

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

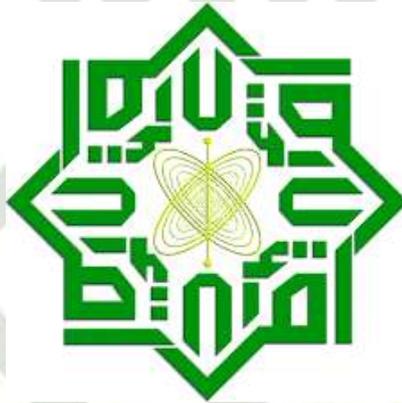
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH PENERAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
(CSR) *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) *INTELECTUAL*
CAPITAL DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Periode 2019-2022)

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

HARYANTI

NIM : 12070320823

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PERIODE 2024



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : HARYANTI
 NIM : 12070320823
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENERAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) INTELECTUAL CAPITAL* DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)

TANGGAL UJIAN : 13 MEI 2024

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Sonia Sischa Eka Putri, SE. M.Ak
 NIP. 19940917 201903 2 024

MENGETAHUI

DEKAN

Dr. Hi. Mahyuni, SE., MM
 NIP. 19760826 199903 2 001

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP.19741108 200003 2 004



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : HARYANTI
 NIM : 12070320823
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI SI
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENERAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) INTELLECTUAL CAPITAL* DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)
 TANGGAL UJIAN : 13 MEI 2024

Tim Penguji

Ketua
Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004

Sekretaris
Sonia Sischa Eka Putri, M.Ak
 NIP. 19940917 201903 2 024

Penguji 1
Andri Novius, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP. 19781125 200710 1 003

Penguji 2
Dr. Nanda Survadi, SE, ME
 NIP. 198611012023211007



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Haryanti
 NIM : 12070320823
 Tempat/Tgl. Lahir : Bagansiapiapi, 20 Februari 2002
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Good Corporate Governance (GCG) Intelektual Capital dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 03 Juni 2021.
 Yang membuat pernyataan


 NIM : 12070320823

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH PENERAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) *INTELECTUAL CAPITAL* DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)

OLEH:

HARYANTI

NIM: 12070320823

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* (Csr) *Good Corporate Governance* (Gcg) *Intelectual Capital* Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022). Sampel pada penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan dengan metode purposive sampling sehingga terdapat 24 sampel dengan 4 tahun pengamatan (96 data observasi). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan. Analisis data menggunakan regresi data panel dengan menggunakan aplikasi bantuan E-views 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial hanya variabel *Intelectual Capital* yang berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Sedangkan variabel *Corporate Social Responsibility* (Csr) *Good Corporate Governance* (Gcg) Dan Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan *Corporate Social Responsibility* (Csr) *Good Corporate Governance* (Gcg) *Intelectual Capital* Kinerja Lingkungan.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) INTELLECTUAL CAPITAL AND ENVIRONMENTAL PERFORMANCE ON FINANCIAL PERFORMANCE

(Empirical Study of Mining Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange 2019-2022)

BY:

HARYANTI

NIM: 12070320823

This research is a quantitative study which aims to determine the influence of the Implementation of Corporate Social Responsibility (Csr), Good Corporate Governance (GCG), Intellectual Capital and Environmental Performance on Financial Performance (Empirical Study of Mining Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 Period) . The sample in this research is a mining company using a purposive sampling method so that there are 24 samples with 4 years of observation (96 observation data). This research uses secondary data obtained through company annual reports. Data analysis uses the help of panel data regression using the E-views 12 application. The results of this research show that partially only the Intellectual Capital variable has a significant effect on Financial Performance. Meanwhile, the variables Corporate Social Responsibility (Csr), Good Corporate Governance (GCG) and Environmental Performance have no effect on Financial Performance.

Keywords: *Financial Performance Corporate Social Responsibility (Csr) Good Corporate Governance (GCG) Intellectual Capital Environmental Performance.*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR***Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh***

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji serta syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, hidayah, kegigihan, kesehatan, kemudahan dan kasih sayang-Nya. Sholawat beserta salam peneliti ucapkan kepada baginda Rasulullah SAW yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliah menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***“Corporate Social Responsibility (Csr) Good Corporate Governance (Gcg) Intellectual Capital Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)”***

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karyaku yang sederhana ini kupersembahkan kepada:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Ayahhanda Hasyim dan Ibunda Rusmida tersayang yang selalu memberikan perhatian, kasih sayang, dukungan dan do'a yang tidak pernah putus-putusnya kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
3. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
4. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
5. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
6. Ibu Dr. Julina, S.E., M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
7. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak. Selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
8. Ibu Harkaneri, S.E, MSA, Ak, CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Ibu Sonia Sischa Eka Putri, S.E, M.Ak selaku Pembimbing Proposal serta Skripsi yang telah memberikan bimbingan, meluangkan waktunya serta memberikan arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
10. Ibu Identiti, S.E, M.Si selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau .
11. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.
12. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
13. Kepada saudara-saudara penulis yang tersayang yaitu kakak Afrida Sari, Haslina Sari, Hartini, abang penulis Abdul Rahman, Hasriyanto dan adik penulis yaitu Muhammad Habibi, Hafis, M. Zaki dan Fikri Haikal yang memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis.
14. Kepada nenek penulis Rahmah, abang ipar penulis yaitu Kuswadi, Rahmat, Andri dan kakak ipar penulis yaitu Herika Julianti serta keponakan-keponakan penulis yaitu Ghania, Khairunnisa, Fatih, Arfan, Zea, Hasya, dan Alisha yang telah mendoakan penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada sahabat seperjuangan penulis yang sama-sama berjuang dari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

awal semester sampai akhir mengerjakan skripsi yang selalu menemani penulis dalam suka maupun duka yaitu Dewi Kartika.

16. Kepada teman seperjuangan penulis Rika Gusriani, Zilvia Ramadani, Metri, Titin, Nurul, Dina Salimah dan Rodiana yang selalu memberikan support kepada penulis.
17. Seluruh pihak-pihak lain yang terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, pengarahan, dan kerja sama dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan dan kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis, serta diberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Aamiin yaa Rabbal ‘Alamiin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Aamiin yaa Rabbal’Alamiin.

Pekanbaru, April 2024

Penulis

Haryanti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 Teori Agensi.....	15
2.1.2 Teori Legitimasi	18
2.1.3 Kinerja Keuangan	20
2.1.4 <i>Corporate Social Responsibility</i>	22
2.1.5 <i>Good Corporate Governance</i>	24
2.1.6 <i>Intellectual Capital</i>	26
2.1.7 Kinerja Lingkungan.....	28
2.2 Pandangan Islam Terhadap Kinerja Keuangan.....	29
2.3 Penelitian Terdahulu	30
2.4 Kerangka Berpikir.....	33
2.5 Pengembangan Hipotesis.....	34
2.5.1 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan	34
2.5.2 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan	35
2.5.3 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan	36
2.5.4 Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan	36
BAB III METODE PENELITIAN	38

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1	Jenis Penelitian Dan Sumber Data	38
3.2	Objek Penelitian.....	38
3.3	Populasi dan Sampel.....	39
3.3.1	Populasi	39
3.3.2	Sampel	39
3.4	Metode Pengumpulan Data	41
3.5	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	41
3.5.1	Variabel Dependen.....	42
3.5.2	Variabel Independen.....	42
3.6	Metode Analisis Data	49
3.6.1	Analisis Deskriptif	49
3.6.2	Analisis Regresi Data Panel.....	49
a.	<i>Common Effect</i>	51
b.	<i>Fixed Effect</i>	51
c.	<i>Random Effect</i>	51
3.7	Pemilihan Data Panel.....	52
3.7.1	F test (<i>Chow Test</i>)	52
3.7.2	Hausman	52
3.7.3	<i>Lagrange Multiplier (LM)</i>	53
3.8	Uji Asumsi Klasik.....	53
3.8.1	Uji Normalitas	54
3.8.2	Uji Multikoleniaritas.....	54
3.8.3	Uji Heteroskedastitas	54
3.8.4	Uji Autokorelasi	55
3.9	Pengujian Hipotesis	55
3.9.1	Uji Parsial (Uji- T).....	55
3.9.2	Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....		57
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	57
4.2	Statistik Deskriptif.....	59
4.3	Metode Estimasi Data Panel.....	61
4.3.1	Model <i>Common Effect (CEM)</i>	61
4.3.2	Model <i>Fixed Effect</i>	62
4.3.3	Model <i>Random Effect</i>	62
4.4	Pemilihan Model Data Panel	63



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4.1	Uji <i>Chow</i>	63
4.4.2	Uji Hausman	64
4.4.3	Uji <i>Langrange Multiplier</i> (LM).....	65
4.5	Uji Asumsi Klasik	66
4.5.1	Uji Normalitas	66
4.5.2	Uji Multikoleniaritas.....	68
4.5.3	Uji Heteroskedastisitas	69
4.5.4	Uji Autokorelasi	69
4.6	Pengujian Hipotesis	70
4.6.1	Uji Parsial (Uji -T).....	70
4.6.2	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	71
4.7	Pembahasan	72
4.7.1	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Kinerja Keuangan (H1)	72
4.7.2	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan (H2) ...	74
4.7.3	Pengaruh <i>Intelectual Capital</i> terhadap Kinerja Keuangan (H3)	75
4.7.4	Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan (H4).....	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		77
5.1	Kesimpulan.....	77
5.2	Keterbatasan Penelitian	78
5.3	Saran	79
DAFTAR PUSTAKA		80



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kenaikan / Penurunan Jumlah Laba	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1 Deskripsi Pemilihan Sampel.....	40
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian	40
Tabel 3.3 Pengukuran Operasional Variabel	47
Tabel 4.1 Perusahaan Yang Dijadikan Sampel	57
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif.....	59
Tabel 4.3 Hasil Regresi Model <i>Common Effect</i>	61
Tabel 4.4 Hasil Regresi Model <i>Fixed Effect</i>	62
Tabel 4.5 Hasil Regresi Model <i>Random Effect</i>	63
Tabel 4.6 Uji Chow	64
Tabel 4.7 Uji Hausman	65
Tabel 4.8 Uji <i>Langrange Multiplier</i> (LM)	66
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikoleniaritas	68
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)	69
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi	70
Tabel 4.12 Hasil Uji Random	71
Tabel 4.13 Model Random Hasil Koefisien Determinasi Effect.....	72

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas 67





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja keuangan merupakan hal paling penting bagi pemilik bisnis karena termasuk tolak ukur dalam melihat apakah usaha yang dioperasikan bisa berjalan terus secara baik atau tidak. Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif saat ini, perusahaan diharapkan memiliki praktik kepegawaian yang baik agar dapat bersaing dengan bisnis lainnya. Untuk menghadapi persaingan ini, dunia usaha perlu mempelajari cara mengukur dan memperbaiki penyusunan kinerja perusahaan di masa depan dan menjamin kesejahteraan perusahaan (Cahyaningrum et al., 2022)

Menurut (Cahyaningsih, 2020) Kinerja Keuangan perusahaan dipengaruhi oleh sejumlah keputusan yang terus-menerus diambil oleh manajemen. Evaluasi terhadap kinerja keuangan perusahaan bisa dilakukan dengan mengamati laporan keuangannya. Laporan keuangan menyediakan sejumlah informasi penting kepada pemegang saham serta masyarakat umum mengenai aktivitas perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan harus memuat informasi keuangan yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan tentang perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan ini dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah pertumbuhan aset perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informasi tentang adanya pertumbuhan aset merupakan tingkat perubahan yakni penurunan atau peningkatan total aset yang dialami setiap perusahaan pada setiap tahunnya, dimana kondisi aset perusahaan terhadap seluruh kegiatan operasionalnya dalam memperoleh laba atau keuntungan. Oleh karena itu, pertumbuhan aset dapat menggambarkan perkembangan perusahaan yang terjadi. Tujuan pendirian suatu perusahaan adalah untuk mencapai profit. Kinerja keuangan merupakan indikator utama dalam menilai sejauh mana perusahaan memaksimalkan keuntungannya. Perusahaan yang berhasil meraih profit lebih tinggi cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih unggul. Profitabilitas yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk bersaing di pasar dan menarik minat investor (Junika Triana & Rencana Sari Dewi, 2022)

Terdapat beragam faktor yang memengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan yang berbasis pada keunggulan kompetitif dapat dicapai dengan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini tercermin dalam manajemen sumber daya yang efisien, pelaksanaan program yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, dan tata kelola perusahaan yang terstruktur dengan baik.

Amerika Serikat dan China merupakan dua negara dengan perekonomian yang kuat sehingga apapun yang sedang terjadi diantara negara tersebut dapat memberikan dampak kepada negara – negara lain yang berhubungan, khususnya dalam bidang perekonomiannya. Salah satu



sektor yang terkena dampak adalah sektor pertambangan. Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor yang berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia. Sektor Pertambangan menjadi sangat penting karena fungsinya bagi industri dalam negeri yaitu menyediakan sumber daya energi yang mampu memberikan peluang pendirian usaha untuk mengeksplorasi sumber daya tersebut. Dikutip dari Liputan6.com (09/09/2019) perang dagang antara Amerika Serikat dan China berdampak pada penurunan harga batu bara Indonesia. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengumumkan Harga Batu Bara Acuan (HBA) september 2019 sebesar USD 65,70 per ton. Kepala Biro Komunikasi ESDM Bapak Agung Pribadi Mengatakan, HBA September mengalami penurunan sebesar USD 6,97 per ton dari Agustus 2019 sebesar USD 72,67 per ton. Agung juga mengatakan pemicu utama penurunan harga batu bara diantaranya berlarutnya perang dagang antara AS dan China. Selain itu juga penurunan permintaan batubara dari Eropa sehingga stock batu bara berlebih (Sri Rahayu et al., 2023)

Indonesia merupakan salah satu negara dengan potensi penghasil tambang terbesar dunia. Pengelolaan besarnya potensi tambang menjadi perhatian *stakeholders*, sehingga perusahaan harus mengelola kegiatan pasca tambang dengan baik agar menghindari konflik. Sejumlah saham pada sektor pertambangan diperkirakan memiliki prospek baik di tahun 2021. Sepanjang tahun 2020, indeks saham sektor pertambangan mencatatkan kinerja paling baik dibandingkan sektor lainnya yaitu dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kenaikan 24,65% (Zulfa & Marsono, 2023). Pada tahun 2021, Di industri pertambangan, tiga bisnis dapat melaporkan laba bersih pada akun keuangan mereka. Ketiga bisnis tersebut adalah PT Timah Tbk, PT Bukit Asam Tbk, dan PT Aneka Tambang Tbk (Antam). Perusahaan tambang batu bara Bukit Asam membukukan pendapatan tertinggi dari ketiganya, Rp 7,91 triliun, pada 2021. Dari Rp 2,39 triliun pada 2020, pencapaian tersebut meningkat 231%. Apalagi, pada 2021 Antam meraih laba bersih Rp 1,86 triliun. Dari Rp 1,15 triliun pada 2020, rekor laba naik 62%. Pada tahun 2021, PT Timah melaporkan laba bersih sebesar Rp1,3 triliun. Bisnis tersebut mampu membalikkan defisit Rp341 miliar pada 2020 (Bursa Efek Indonesia., 2022).

Tabel 1.1 Kenaikan / Penurunan Jumlah Laba pada beberapa perusahaan pertambangan Di BEI pada periode 2019-2022

No	kode	Nama perusahaan	2019	2020	2021	2022
1	TINS	PT. Timah Tbk	-611	-341	1,3	1,4
2	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk	4,04	2,39	7,91	12,7
3	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk	1,93	1,15	1,86	3,82

Sumber : Data Olahan,2024

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa nilai dari laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 mengalami penurunan dan kenaikan setiap tahunnya. Dimana puncak kenaikan laba laporan keuangan perusahaan terjadi pada tahun 2021.

Di Indonesia, tanggung jawab sosial perusahaan diatur dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Bagian kedua dari Bab IV, Pasal 66 (2), poin c dari undang-undang tersebut

mengatur tentang laporan tahunan, yang memerlukan direksi untuk menyajikan laporan tahunan yang minimal mencakup pelaporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Selain itu, dalam Bab V yang mengenai Tanggung Jawab Sosial, Pasal 74 (1), (2), (3), dan (4) juga menegaskan bahwa perusahaan yang melakukan kegiatan dalam bidang sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Ini termasuk biaya yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai bagian dari biaya perusahaan. Pelaksanaannya harus memperhatikan aspek kepatuhan dan kewajaran (Sutisna, 2020)

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya untuk mengatasi lingkungan eksternal. CSR diharapkan bisa mewujudkan perusahaan yang *acceptable* dan *sustainable*. Dalam hal operasional, suatu bisnis tidak hanya beroperasi sendiri, hal ini juga berdampak pada pihak lain yang terkait dengan *stakeholder*. Umumnya, sebuah bisnis akan bekerja sama dengan karyawannya terlebih dahulu sebelum menjual produk atau layanan kepada pelanggan. Selain itu, bisnis akan memiliki ikatan dengan investor dan pemerintah. Oleh karena itu, sangat penting bagi dunia usaha untuk memperkuat hubungan antara pihak-pihak terkait untuk mengambil keputusan perusahaan, baik dalam jangka panjang maupun pendek (Sutisna, 2020).

Penelitian (Sutisna, 2020) *Corporate Social Responsibility* menggunakan *purposive sampling*, dengan sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2015, hasil dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian menemukan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang diukur menggunakan *Return on Asset (ROA)*. Penelitian tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap Kinerja Keuangan) dengan hasil *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Risal Rinofah et al., 2022). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zulfa & Marsono, 2023) mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena perusahaan belum secara penuh mengungkapkan tanggung jawab sosialnya. *Good Corporate Governance* juga dapat dipengaruhi oleh kinerja keuangan, selain tanggung jawab sosial, penerapan *Good Corporate Governance* juga menjadi tuntutan agar persaingan global yang semakin ketat tidak membebani banyak perusahaan yang ada. Oleh karena itu, pada dasarnya prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan bertujuan untuk memastikan bahwa kinerja suatu perusahaan dikembangkan lebih lanjut ke arah serangkaian pola perilaku perusahaan yang diukur dari kinerja, pertumbuhan, struktur pembiayaan, perlakuan terhadap pemegang saham dan pemangku kepentingan. Salah satu hal yang dapat dijadikan landasan analisis dalam mengkaji *good corporate governance* dalam suatu perusahaan adalah memenuhi transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan secara sistematis sehingga dapat dijadikan landasan pengukuran kinerja perusahaan yang lebih akurat. Dengan kata lain penerapan tata kelola perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan. perusahaan (Hapsari, 2019). Menurut *Asian Corporate*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Governance Association (ACGA) dalam Wahyubroto (2017) Penerapan *good corporate governance* di Indonesia terjadi penurunan dari 39% pada tahun 2014 menjadi 36% pada tahun 2016 dan Indonesia menduduki posisi terakhir dari 11 negara di Asia. Faktor-faktor yang menyebabkan kurang optimalnya penerapan *Good Corporate Governance* termasuk beberapa hambatan utama dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (Syabania & Nurmilah, 2023).

Kajian penelitian terdahulu membuktikan bahwa tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, seperti penelitian yang dilakukan (Abduh, & Rusliati, 2018; Bustaram, & Risal, 2020). Berbeda pada penelitian Mulyadi (2021); Simanjuntak (2019) menyatakan bahwa tata kelola perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena implementasi GCG belum diterapkan sesuai prinsip yang berkelanjutan (Zulfa & Marsono, 2023). Selain *Good Corporate Governance* yang di bahas *Intellectual capital* juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan. *Intellectual Capital*, sebagai aset kunci dalam perusahaan, memiliki peranan yang sangat penting. Ini dapat berupa pengetahuan, informasi hak paten yang membantu dalam penciptaan produk bernilai. Manajemen harus mengelola *intellectual capital* ini secara efektif karena dapat mempengaruhi kesuksesan perusahaan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. *Intellectual capital* sering terkait dengan sumber daya manusia karena hanya manusia yang memiliki kemampuan berpikir. Dengan adanya sumber daya manusia yang memiliki tingkat intelektualitas tinggi, diharapkan perusahaan dapat mengembangkan sistem yang dapat meningkatkan kinerja individu. Oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu, ketika perusahaan memiliki sumber daya manusia dengan tingkat intelektualitas yang tinggi, diharapkan tingkat kesalahan dalam proses pembuatan dan penyampaian laporan keuangan akan semakin rendah. Banyak peneliti telah mengemukakan bahwa *Intellectual Capital* memiliki pengaruh yang signifikan dalam memengaruhi kinerja keuangan perusahaan (Zulfa & Marsono, 2023).

Dengan adanya *intellectual capital* dapat berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan karena semakin perusahaan memiliki sumber daya manusia dengan tingkat kredibilitas yang tinggi, akan mampu menyediakan laporan keuangan yang akurat sehingga tingkat manipulasi akan menjadi rendah dan dapat meningkatkan kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Rosiana & Mahardhika (2020) menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Nuraini et al., (2018); Sari & Masdupi (2021) mengungkapkan *Intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dikarenakan pengelolaan sumber daya (manusia, fisik, struktural) yang tidak efisien (Febriany, 2019)

Wijayani (2017) yang membuktikan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, EPS, dan ROE pada perusahaan manufaktur. Hal ini sejalan dengan penelitian Faradina (2016) dengan hasil penelitian *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 periode 2010-2014 yang diukur dengan ROA. Namun, hasil penelitian berbeda dengan yang dilakukan oleh Andriana (2014) yang menyimpulkan bahwa *intellectual capital* dan *human capital*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perbedaan hasil penelitian ini membuat peneliti ingin meneliti kembali untuk menguji apakah modal intelektual memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (Ningrum et al., 2022)

Kinerja lingkungan juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan banyak perusahaan masih menyampingkan dampak lingkungan serta sosial dari kegiatan bisnisnya, dan melanggar peraturan demi mencari profit semaksimal mungkin. Kegiatan beberapa perusahaan yang semata-mata memaksimalkan keuntungan tanpa memperhatikan dampak sosial dan lingkungan, serta kurangnya praktik konservasi lingkungan, telah menimbulkan kekhawatiran. Hal ini mengindikasikan penolakan terhadap peraturan yang mengatur tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Selain itu, dalam Undang-Undang RI Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Pasal 68 secara tegas menyatakan kewajiban setiap orang yang melakukan usaha atau kegiatan, yang meliputi: (a) memberikan informasi yang terkait dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup secara akurat, benar, terbuka dan tepat waktu, (b) menjaga keberlanjutan fungsi lingkungan hidup, dan (c) mentaati ketentuan tentang baku mutu lingkungan hidup kriteria baku kerusakan lingkungan hidup, banyak kesadaran menjaga lingkungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penelitian mengenai kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan yaitu Kucukbay dan Fazlilzar (2016) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara kinerja lingkungan dan kinerja keuangan. Penelitian ini bertolak belakang dengan (Tahu, 2019), (Setiadi, 2021) bahwa kinerja berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Angelina & Nursasi, 2021) bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan.

Berdasarkan potensi, permasalahan pengelolaan, serta inkonsistensi penelitian terdahulu baik dari sisi modal intelektual, implementasi tanggung jawab sosial maupun tata kelola perusahaan yang terjadi pada sektor perusahaan pertambangan di Indonesia dan berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan, maka dibutuhkan kajian tentang hal tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **"PENGARUH PENERAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) INTELLECTUAL CAPITAL* DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN"** PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019–2022?
2. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019–2022?
3. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019–2022?
4. Apakah Kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019–2022?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019–2022.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019–2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019–2022.
4. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah Kinerja Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019–2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan penjelasan kegunaan hasil penelitian bagi pihak-pihak yang terkait dan kepentingan ilmu pengetahuan.

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Bagi akademisi, penelitian ini dapat menjadi literatur yang memberikan bukti empiris terkait dengan *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, *Intellectual Capital* Dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis menjadi informasi dan acuan bagi pihak pemerintah, perusahaan dan investor atau kreditur bagaimana *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, *Intellectual Capital* Dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas gambaran penelitian ini, peneliti menyusun suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai bagian bab serta isi pembahasannya.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka yang dipakai, penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

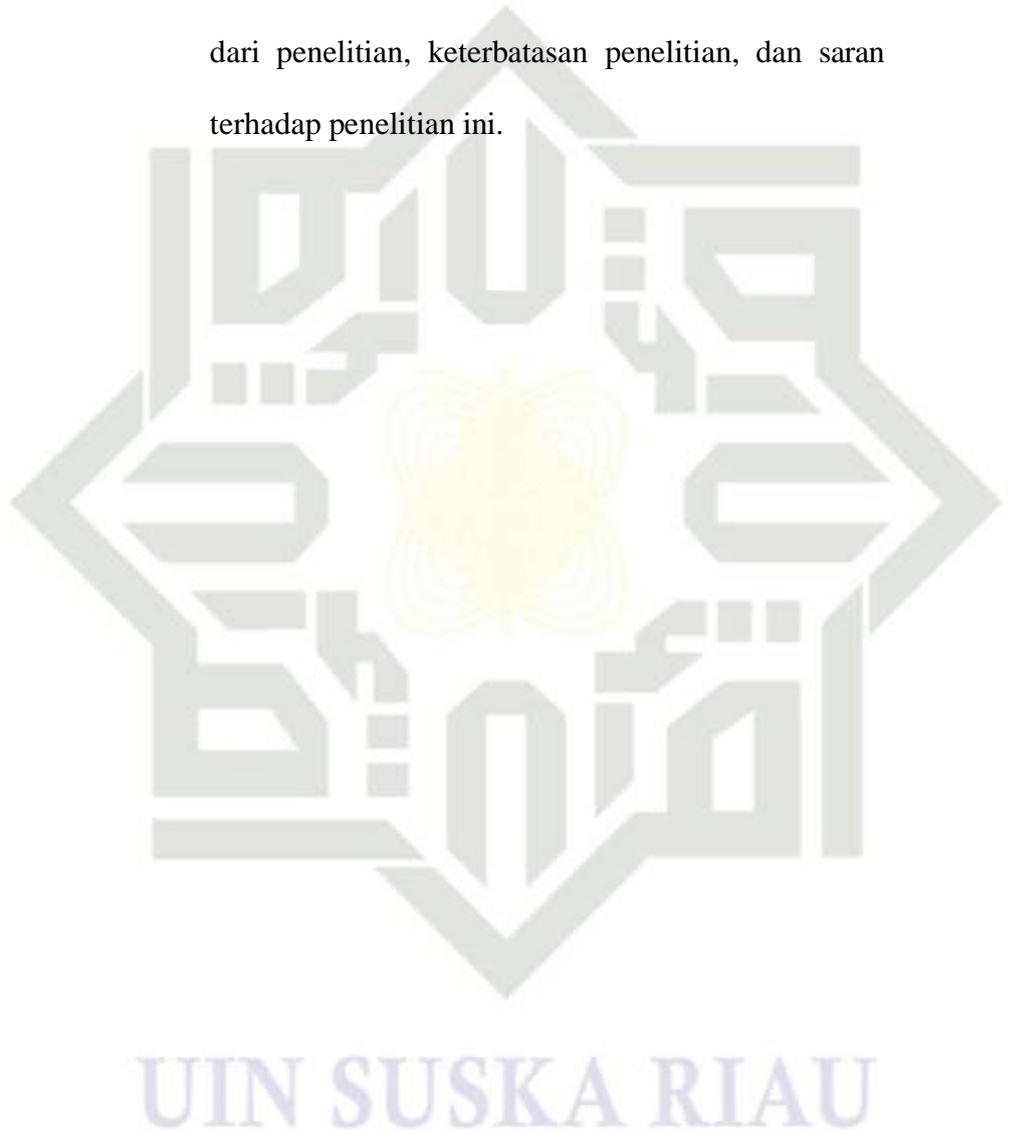
Pada Bab ini berisi tentang metode penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data teknik pengumpulan data, dan alat analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada Bab ini berisi tentang hasil penelitiannya serta penjelasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan membahas kesimpulan yang di dapat dari penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran terhadap penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II**TINJAUAN PUSTAKA****2.1 Landasan Teori****2.1.1 Teori Agensi**

Teori keagenan (*agency theory*) merupakan sebuah konsep perilaku yang menjelaskan hubungan antara prinsipal (pemberi kontrak) dan agen (penerima kontrak), dimana prinsipal dari agen tersebut mengontrak untuk bekerja demi tujuan agen dengan imbalan yang diberikan otoritas pengambilan keputusan. Hubungan antara teori keagenan dan perataan laba dijelaskan oleh fakta bahwa agen dan prinsipal seringkali mempunyai kepentingan yang bersaing (Supriyono, 2018). Konsep teori keagenan menurut (Ridho & Djamil, 2023) adalah hubungan keagenan terjadi ketika satu pihak (prinsipal) mempekerjakan pihak lain (agen) untuk melakukan suatu jasa dan dengan demikian mendelegasikan keputusan.

Agency Theory adalah para manajer diberi kekuasaan pemilik perusahaan, yaitu pemegang saham, untuk membuat keputusan, dimana hal ini menciptakan potensi konflik kepentingan yang dikenal sebagai teori keagenan (*agency theory*) (Novius, 2023). Teori keagenan diterapkan dalam organisasi modern. Teori ini menekankan pentingnya pemisahan antara pemilik perusahaan (prinsipal) dengan manajer atau staf profesional yang disebut agen, yang memiliki pengetahuan lebih mendalam tentang operasi sehari-hari bisnis. Tujuannya adalah agar prinsipal, atau pemilik perusahaan, dapat memperoleh keuntungan maksimal dengan biaya yang

seefisien mungkin ketika perusahaan dikelola oleh agen yang bersifat profesional. Tujuan dari pemisahan pengelolaan dan kepemilikan perusahaan adalah agar pemilik perusahaan memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya dengan biaya yang seefisien mungkin jika dikelola oleh orang-orang yang profesional. Profesional juga bertindak sebagai agen pemegang saham. Teori keagenan memang memperhatikan bahwa semakin besar keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan yang dikelola, semakin besar juga keuntungan yang diperoleh oleh agen. Dalam konteks ini, agen, yang seringkali adalah manajer atau staf profesional, memiliki insentif yang berupa keuntungan pribadi yang sejalan dengan keberhasilan perusahaan yang mereka kelola. Sementara itu, pemilik perusahaan (prinsipal) memiliki peran untuk mengawasi dan memantau aktivitas perusahaan yang dijalankan oleh manajemen (Sri Rahayu et al., 2023).

Teori agensi berasumsi bahwa entitas terpisah dari pemiliknya. Hubungan agensi adalah kontrak antara satu atau lebih principal (Pemegang Saham dengan agen (Manajemen Perusahaan) untuk bertindak menurut kepentingan mereka termasuk mendelegasikan otoritas pengambilan keputusan kepada agen.

Tujuan dari dipisahkannya pengelolaan dari kepemilikan perusahaan yaitu agar pemilik perusahaan dapat fokus pada pemantauan dan pengawasan jalannya perusahaan serta memastikan bahwa manajemen yang dipercayakan benar-benar bekerja untuk kepentingan perusahaan. Dengan memperbolehkan para profesional untuk mengelola perusahaan, pemilik perusahaan diharapkan dapat memperoleh keuntungan secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maksimal, sementara para profesional bertanggung jawab menjalankan perusahaan dengan sebaik mungkin semakin besar perusahaan yang dikelola memperoleh laba, semakin besar pula manfaat yang didapatkan agen. Sementara pemilik perusahaan (pemegang saham) hanya bertugas mengawasi dan memonitor jalannya perusahaan yang dikelola oleh manajemen serta mengembangkan sistem insentif bagi pengelola manajemen untuk memastikan bahwa mereka bekerja demi kepentingan perusahaan (Tandiontong, 2015:3-4). *Agency theory* adalah para manajer diberi kekuasaan oleh pemilik perusahaan, yaitu pemegang saham, untuk membuat keputusan, dimana hal ini menciptakan potensi konflik kepentingan yang dikenal sebagai teori keagenan (*agency theory*) (Novius, 2023b).

Teori agensi menjelaskan tentang hubungan kontraktual antara (*principal*) dan (*agent*) di mana prinsipal mendelegasikan mandat berupa pengambilan keputusan kepada agen sebagai ganti dari agen yang melakukan sejumlah layanan atas nama prinsipal disebut sebagai hubungan keagenan. Adanya pemisahan fungsi pengelolaan dan kepemilikan perusahaan, meskipun terdapat kontrak antara manajer (*agent*) dengan pemilik (*principals*), dapat memicu munculnya asimetri informasi, yaitu manajer memiliki informasi lebih banyak perihal kondisi perusahaan dibanding pemilik (Zulfa & Marsono, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.2 Teori Legitimasi

Legitimasi merupakan sistem pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada keberpihakan masyarakat (*society*), pemerintah, individu dan kelompok masyarakat. Oleh karena itu, sebagai suatu sistem yang mengedepankan keberpihakan kepada *society*, operasi perusahaan harus kongruen dengan harapan masyarakat. Legitimasi masyarakat merupakan faktor strategi bagi perusahaan dalam rangka mengembangkan perusahaan ke depan. Hal itu dapat dijadikan sebagai wahana untuk mengonstruksikan strategi perusahaan, terutama terkait dengan upaya memposisikan diri dalam lingkungan masyarakat yang semakin maju. Perusahaan dalam usaha memperoleh legitimasi, perusahaan melakukan kegiatan sosial dan lingkungan yang memiliki implikasi akuntansi pada pelaporan dan pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan melalui pelaporan sosial dan lingkungan yang dipublikasikan (Bahry& Febby, 2016).

Menurut (Cahyaningsih, 2020) Teori Legitimasi ialah faktor strategis bagi perusahaan dalam rangka mengembangkan perusahaan ke depannya. Legitimasi dapat dijadikan sebagai wahana untuk mengkonstruksi strategi perusahaan tersebut, terutama terkait dengan upaya memposisikan diri di tengah lingkungan. Teori Legitimasi menyatakan bahwa dengan bertanggung jawab terhadap lingkungan (*environmentally responsible*), perusahaan sekaligus meyakinkan bahwa mereka berusaha untuk menyesuaikan dengan peraturan dan kebijakan pemerintah, serta lingkungan setempat. Teori legitimasi berkaitan erat dengan gagasan tentang sistem nilai perusahaan yang selaras dengan nilai-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai masyarakat umum. Kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan pengungkapan lingkungan berkaitan dengan teori ini, karena dengan dilakukannya pengungkapan mengenai kinerja lingkungan dan biaya lingkungan akan menambah kepercayaan masyarakat kepada perusahaan, oleh sebab itu hal-hal mengenai aspek lingkungan harus diungkapkan melalui pengungkapan lingkungan (Efria et al., 2023).

Teori legitimasi lebih kepada interaksi antara masyarakat dengan perusahaan. Selain itu organisasi termasuk dari masyarakat, oleh karenanya harus memperhatikan berbagai norma sosial dalam masyarakat melalui kesesuaian norma sosial ini maka perusahaan bisa menjadi semakin sah (Rima Sekar & Mayangsari, 2022). Salah satu langkah yang dapat dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk perhatian terhadap masyarakat dan lingkungan adalah dengan melakukan peningkatan kinerja lingkungan (Martin, Moser & Whittaker, 2016). Kontrak sosial antara masyarakat dengan perusahaan di mana perusahaan mengoperasikan bisnisnya serta memanfaatkan sumber ekonomi yang ada merupakan dasar teori legitimasi. Sehingga, legitimasi mempunyai fungsi dalam hal membantu keberlangsungan hidup perusahaan. Bentuk legitimasi perusahaan terhadap masyarakat yang bisa digunakan yaitu aktivitas pengungkapan lingkungan dan pengungkapan sosial perusahaan.

Untuk mendapatkan legitimasi, perusahaan berinisiatif melakukan kegiatan sosial yang diharapkan oleh masyarakat sekitar kegiatan perusahaan. Kegagalan perusahaan untuk memenuhi harapan masyarakat dapat berdampak hilangnya legitimasi dan dengan demikian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi dukungan masyarakat terhadap bisnis. Proses memperoleh legitimasi terkait dengan kontrak sosial antara perusahaan dengan berbagai pemain di masyarakat. Kontrak sosial dirancang untuk menjelaskan hubungan antara bisnis dan masyarakat, bisnis memiliki kewajiban untuk memberikan manfaat kepada masyarakat setempat (Hadi, 2018:147). Konsep teori legitimasi penting dalam menganalisis antara hubungan perusahaan dengan lingkungannya. Tingkat keberhasilan perusahaan dalam menerapkan legitimasi adalah dengan menunjukkan bahwa aktivitas perusahaan sudah sesuai dengan nilai-nilai sosial contohnya perusahaan sudah mematuhi undang undang, membentuk komite lingkungan, membangun sistem tanggap darurat karena tercapai nya sebuah perusahaan dapat dinilai dari sejauh mana perusahaan tersebut beroperasi dalam batasan norma yang ada di masyarakat. Perusahaan berusaha membangun keseimbangan antara nilai dan norma sosial yang ada dengan aktivitas perusahaan mereka (Mousa & Gehan, 2015).

2.1.3 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu keadaan yang menggambarkan keuangan suatu perusahaan dengan melakukan analisis dan alat analisis keuangan, sehingga bisa mengetahui tentang yang baik dan buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang merupakan cerminan prestasi kerja (Sari & Widya, 2021). Kinerja keuangan adalah salah satu faktor yang menunjukkan efektivitas dan efisiensi suatu organisasi untuk mencapai tujuannya (Maulida & Novius, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur menggunakan beberapa rasio keuangan. Wiagustini (2014: 87) menyatakan terdapat lima rasio yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio porfitabilitas, rasio aktivitas usaha dan rasio penilaian pasar. Rasio keuangan yang diteliti dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas diteliti karena rasio profitabilitas merupakan rasio yang amat penting untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba (Hidayat & Dana, 2019).

Kinerja keuangan menjadi hal terpenting bagi pemilik usaha karena menjadi tolak ukur dalam melihat apakah usaha yang dijalankan dapat terus berjalan dengan baik atau tidak. Saat ini persaingan semakin kompetitif, perusahaan diminta untuk mempunyai kinerja yang baik agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Perusahaan harus memahami cara mengukur dan menghitung kinerja perusahaan dalam menghadapi persaingan ini guna meningkatkan penyusunan rencana di masa depan sehingga menjamin kesejahteraan perusahaan (Ayu Cahyani & Mayangsari, 2022). Kinerja keuangan atau *financial performance* perusahaan merupakan hasil dari suatu proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya (Nurhayati, 2017)

(Rahayu, 2020) menyatakan kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai oleh perusahaan dengan nilai uang dan biasanya digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan. Penerimaan dan profit merupakan contoh ukuran dari kinerja keuangan perusahaan. Kinerja merupakan faktor penting yang menunjukkan efektivitas dan efisiensi suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi dalam rangka mencapai tujuan. Adapun tujuan kinerja keuangan perusahaan adalah :

1. Untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.
2. Untuk memperlihatkan kepada penanam modal atau masyarakat bahwa perusahaan memiliki kredibilitas yang baik (Rahayu, 2020).

2.1.4 *Corporate Social Responsibility*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah suatu komitmen keberlanjutan untuk memberi dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat dimana perusahaan tersebut berada di kegiatan bisnisnya, guna menyeimbangkan tanggung jawab perusahaan dalam menghasilkan laba tetapi juga bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan (Budiasni & Darma, 2016). (Totok, 2014) *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan sebuah konsep dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dan lingkungan dalam operasi bisnis dan dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan secara sukarela yang berikut semakin menyadari bahwa perilaku tanggungjawab mengarah pada keberhasilan bisnis yang berkelanjutan. *Corporate Sosial Responbility* (CSR) adalah sebuah komitmen bisnis yang berperan dalam membangun ekonomi yang dapat bekerja dengan karyawan serta perwakilan karyawan, masyarakat sekitar perusahaan dan masyarakat yang lebih luas untuk membenahi kualitas hidup, dengan cara yang baik untuk bisnis maupun pengembangan bisnis (Abduh, 2021)



Corporate Social Responsibility adalah tanggung jawab perusahaan terhadap berbagai tindakan yang mempengaruhi manusia, komunitas, maupun lingkungan secara umum. Dari beberapa definisi tersebut dapat dipahami bahwa *Corporate Social Responsibility* merupakan sebuah bentuk pertanggungjawaban sosial perusahaan yang berpijak pada konsep *triple bottom line* yaitu *profit* (keuntungan), *people* (masyarakat), *planet* (lingkungan). Perusahaan menyadari bahwa fokus utama bukan hanya profit atau keuntungan melainkan perusahaan harus lebih memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan yang secara tidak langsung berdampak pada keberlanjutan usaha Solihin (2015). *Corporate Social Responsibility* merupakan konsep penting yang harus dilaksanakan perusahaan, hal ini merupakan komitmen perusahaan untuk ikut terjun dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan tetap memperhatikan tanggung jawab perusahaan.

Corporate Social Responsibility atas tiga aspek yang lebih dikenal dengan istilah “*triple bottom line*”. Ketiga aspek tersebut meliputi kesejahteraan atau kemakmuran ekonomi (*economic prosperity*), peningkatan kualitas lingkungan (*environmental quality*), dan keadilan sosial (*social justice*) (Zoebar & Miftah, 2020). Sultoni, Hamim (2020) mengatakan bahwa berbagai alasan yang mendasari perusahaan melakukan tanggung jawab sosial adalah meningkatkan nama baik perusahaan, simpati masyarakat, karyawan dan investor sehingga *feedback* secara ekonomi, Keterlibatan sosial perusahaan terhadap masyarakat dalam memenuhi panggilan bahwa dirinya memiliki kepekaan terhadap masalah sosial ditengah masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan tindakan berdasarkan pertimbangan etis perusahaan yang diarahkan pada peningkatan perekonomian. Tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) menjadi variabel yang sangat erat kaitannya dengan kinerja keuangan. Oleh karena itu, perusahaan berusaha membangun citra baik di masyarakat dengan memperhatikan lingkungan atau tanggung jawab sosial UU No. 40 tahun 2007 pasal 74, ayat 1 tentang perseroan, juga mewajibkan perusahaan untuk menjalankan kewajiban dalam melaksanakan tanggung jawab terhadap lingkungan khususnya yang bergerak di bidang sumber daya alam (Zulfa & Marsono, 2023).

2.1.5 *Good Corporate Governance*

Good corporate governance dilatarbelakangi oleh dua alasan utama, yakni alasan akademis dan alasan praktis (Haryono, 2014). Dari latar belakang akademis, kebutuhan akan *good corporate governance* ini timbul dari teori-teori yang dikemukakan oleh berbagai pakar. penerapan *good corporate governance* (GCG) dapat didorong dari dua sisi, yaitu etika dan peraturan. Dorongan dari etika (*ethical driven*) datang dari kesadaran individu-individu pelaku bisnis untuk menjalankan praktik bisnis yang mengutamakan kelangsungan hidup perusahaan, kepentingan stakeholders, dan menghindari cara-cara menciptakan keuntungan sesaat. Di sisi lain, dorongan dari peraturan (*regulatory driven*) “memaksa” perusahaan untuk patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku (Hendrik, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Undang-Undang No 40 Tahun 2007 oleh Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia tentang Perseroan Terbatas dan prinsip tata kelola perseroan yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam menjalankan perusahaan, dan dalam Keputusan Menteri BUMN tahun 2002. GCG adalah konsep yang sudah seharusnya diimplementasikan dalam perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Dalam era informasi, masalah transparansi dan akuntabilitas sudah merupakan kebutuhan yang tidak bisa ditawar lagi. Salah satu prinsip GCG yang saat ini menjadi perhatian publik adalah masalah keterbukaan dan pengungkapan. Dalam perusahaan, para pemegang saham dan *stakeholder* lainnya berhak untuk mendapatkan informasi yang relevan, secara tepat waktu, akurat, seimbang, dan kontinyu. GCG merupakan mekanisme perusahaan dalam memastikan keputusan manajer merupakan keputusan terbaik untuk para pemilik (Maulida & Novius, 2023)

Good corporate governance merupakan suatu elemen dalam meningkatkan efisiensi ekonomi yang meliputi serangkaian hubungan antara pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Melalui penerapan tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) manajer akan diminta untuk membuat keputusan keuangan yang dapat memiliki manfaat bagi pemangku kepentingan. Sementara perusahaan yang tidak maksimal dalam menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) pada akhirnya, mereka akan ditinggalkan oleh investor dan dapat dikenakan sanksi jika berdasarkan hasil penilaian perusahaan terbukti melanggar hukum, lebih-lebih perusahaan kurang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihargai oleh publik (Khasanah et al., 2021). *Good corporate governance* merupakan salah satu elemen dalam meningkatkan efisiensi ekonomi yang meliputi serangkaian hubungan antara pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan (Situmorang & Simanjuntak, 2019). Melalui penerapan tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) manajer akan diminta untuk membuat keputusan keuangan yang dapat memiliki manfaat bagi pemangku kepentingan, Sementara perusahaan yang tidak maksimal dalam menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) pada akhirnya, mereka akan ditinggalkan oleh investor dan dapat dikenakan sanksi jika berdasarkan hasil penilaian perusahaan terbukti melanggar hukum, lebih-lebih perusahaan kurang dihargai oleh publik (Ningrum et al., 2022).

2.1.6 *Intellectual Capital*

Intellectual capital atau modal intelektual adalah suatu aset yang tidak terwujud yang dapat memberikan sumber daya berbasis pengetahuan yang berfungsi untuk meningkatkan kinerja dan kemampuan bersaing perusahaan serta memberikan nilai dibanding perusahaan lain. *Intellectual capital* dapat dipandang sebagai pengetahuan dalam pembentukan kekayaan intelektual dan pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan perusahaan. *Intellectual capital* tidak hanya berupa goodwill ataupun paten seperti yang sering dilaporkan dalam neraca. (Zulkifli Noor, 2019). *Intellectual capital* adalah materi intelektual pengetahuan, informasi, hak pemilikan intelektual, pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan (Soetjo & Mursida, 2014). Modal intelektual terdiri atas beberapa komponen yaitu: Relation Capital atau

Customer Capital (CC), *Human Capital* (HC), dan *Structural Capital* (SC) (Syarli, 2024).

Intellectual capital (modal intelektual) adalah suatu bagian dari aset tidak berwujud yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk menciptakan keunggulan bersaing. Modal intelektual dapat memberikan nilai tambah perusahaan apabila diimplementasikan dengan baik, menyatakan bahwa *Intellectual Capital* adalah jumlah dari semua yang diketahui semua orang di perusahaan yang memberikan keunggulan kompetitif. *Intellectual capital* adalah faktor utama yang dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan karena semakin besar nilai *intellectual capital*, perusahaan akan lebih berinovasi dibandingkan dengan perusahaan lain, sehingga menciptakan *value added* dalam kinerja keuangan perusahaan. *Intellectual capital* sering dihubungkan dengan sumber daya manusia, karena hanya manusia yang mempunyai olah pikir. Dengan adanya sumber daya manusia yang memiliki intelektualitas tinggi, maka diharapkan dapat menghasilkan suatu sistem yang mampu mengoptimalkan kinerja seseorang (Ningrum et al., 2022). *Intellectual Capital* adalah seluruh sumber daya manusia, pengetahuan dan teknologi yang berada didalam perusahaan yang nantinya dapat membentuk perusahaan untuk bersaing dipasar saham (Putri & Miftah, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.7 Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan dapat didefinisikan sebagai kemampuan system manajemen lingkungan untuk mengendalikan aspek lingkungan perusahaan. kinerja lingkungan dipandang sebagai wujud pertanggungjawaban sosial perusahaan. Dimana, kinerja lingkungan harus diperhatikan agar selalu baik karena menggambarkan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan di sekitar perusahaan beroperasi (Rahayudi & Apriandi, 2023). Menurut Bahri (2016: 117), Kinerja lingkungan perusahaan (*environmental performance*) adalah kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik. Kinerja lingkungan merupakan hubungan perusahaan dengan lingkungan mengenai dampak lingkungan dari sumber daya yang digunakan, efek lingkungan dari proses organisasi, implikasi lingkungan atas produk dan jasa, pemulihan pemrosesan produk serta mematuhi peraturan lingkungan kerja. Kinerja lingkungan sangat dipengaruhi oleh adanya faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah dan tekanan media yang mendorong bagi pengelolaan lingkungan, serta faktor internal seperti kemauan manajemen untuk melakukan manajemen lingkungan secara proaktif. Lebih jauh, manajemen perusahaan juga akan terdorong untuk melakukan pengungkapan *environmental disclosure* dalam annual report sebagai bagian dari tanggungjawab sosial perusahaan .

Setiadi (2021) menyatakan bahwa kinerja lingkungan adalah kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik. Menurut Mastilah (2016) menjelaskan bahwa kegiatan perusahaan dalam bidang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelestarian lingkungan akan mendatangkan sejumlah keuntungan, diantaranya ketertarikan pemegang saham dan *stakeholder* terhadap keuntungan perusahaan akibat pengelolaan lingkungan yang bertanggungjawab. Kinerja lingkungan diukur dengan menggunakan indikator peringkat PROPER. Diberi nilai 5, jika memperoleh peringkat emas, nilai 4 jika memperoleh peringkat hijau, nilai 3 jika memperoleh peringkat biru, nilai 2 jika memperoleh peringkat merah dan nilai 1 jika memperoleh peringkat hitam.

2.2 Pandangan Islam Terhadap Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan tolak ukur untuk dapat dikatakan bahwa suatu aktivitas berjalan sesuai dengan rencana atau tidak. Pandangan islam mengenai kinerja keuangan tercantum dalam ayat berikut ini. Allah berfirman dalam Q.S Al-Ahqaf: 19 yang berbunyi:

وَلِكُلِّ دَرَجَةٍ مِّمَّا عَمِلُوا وَلِيُوفيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya : “ Dan setiap orang memperoleh tingkatan sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan balasan amal perbuatan mereka dan mereka tidak dirugikan” (*Al-Qur'an Surah Al- Ahqaf (46) Ayat 19*)

Pada ayat di atas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan manusia untuk mengerjakan sesuatu dengan sungguh-sungguh, sehingga Allah akan memberikan kedudukan yang tinggi di akhirat kelak. Ayat yang menjadi rujukan pada penilaian kinerja terdapat dalam surah ayat At-



Taubah 105.

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ
وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ
تَعْمَلُونَ

Artinya : “ Dan katakanlah,”Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaan mu, begitu juga Rasul –Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan” (*Al-Qur’an Surah At-Taubah (9) Ayat 105*)

Islam juga mengajarkan kepada umatnya bahwa kinerja harus dinilai. Langkah awal terbaik yang sebaiknya kita lakukan baik sebagai pekerja, pebisnis maupun sebagai pribadi yaitu melakukan penilaian terhadap diri sendiri.

2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Indikator Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Rima Sekar Ayu Cahyani Sekar Mayangsari (2022)	Pengaruh Environmental Performance, Corporate Governance, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap	Environmenta l Performance, Corporate Governance, Dan Corporate Social Responsibility	Penelitian menghasilkan yaitu variabel PROPER berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, variabel komite audit, proporsi dewankomisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan	Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility(Csr) Good Corporate Governance (Gcg)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>2</p>	<p>Kinerja Keuangan</p>	<p>Terhadap Kinerja Keuangan</p>	<p>institusional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, dan CSR berpengaruh terhadap kinerja perusahaan</p>	<p>Intellectual Capital Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan</p>
<p>2</p>	<p>Nana Sutisna (2020)</p>	<p>Pengaruh Penerapan Tata Kelola Perusahaan Dan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018</p>	<p>Tata Kelola Perusahaan Dan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan</p>	<p>Dewan Direksi berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan (ROA), Komite Audit tidak berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan (ROA), dan Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan (ROA)</p>	<p>Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (Csr) Good Corporate Governance (Gcg) Intellectual Capital Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan</p>
<p>3</p>	<p>Liga Sri Rahayu; Rina Asmeri; Dica Lady Silvera (2023)</p>	<p>Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019</p>	<p>Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Kinerja Keuangan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh simultan terhadap Kinerja Keuangan, namun secara parsial Corporate Social Responsibility (CSR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan, sedangkan variabel Good Corporate Governance (GCG) terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan</p>	<p>Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (Csr) Good Corporate Governance (Gcg) Intellectual Capital Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan</p>
<p>4</p>	<p>Iwan Setiadi (2021)</p>	<p>Pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan</p>	<p>Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.</p>	<p>Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (Csr) Good Corporate Governance (Gcg) Intellectual Capital</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>5</p>	<p>Aliza Syabania, Risma Nurmilah (2023)</p>	<p>Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program perlindungan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan mampu meningkatkan kepercayaan stakeholders, sehingga mendorong peningkatan kinerja perusahaan khususnya kinerja keuangan perusahaan</p> <p>Berdasarkan hasil analisis secara parsial, variabel CSR terhadap kinerja keuangan dengan hasil tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan namun CSR tetap harus diungkapkan dan didistribusikan untuk menjaga kestabilan lingkungan, serta untuk menjaga kondusivitas oleh perusahaan. Peningkatan pada kategori tersebut diharapkan dapat berdampak pada kepercayaan stakeholder yang akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan bagi perusahaan juga diharapkan lebih memaksimalkan intellectual capital sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sedangkan variabel intellectual capital berpengaruh secara parsial hal ini perusahaan telah mampu menghasilkan solusi terbaik, berdasarkan pemanfaatan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya, memenuhi proses rutinitas perusahaan serta struktur yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal dan menjaga hubungan yang harmonis dengan para mitranya baik pemasok</p>	<p>Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan</p> <p>Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility(Csr) Good Corporate Governance (Gcg) Intellectul Capital Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan</p>
---	----------	--	--	--	--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>			<p>yang andal dan berkualitas, pemerintah maupun dengan masyarakat lokal. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien perusahaan menggunakan asetnya dalam meningkatkan keuntungannya.</p>	
---	--	--	--	--

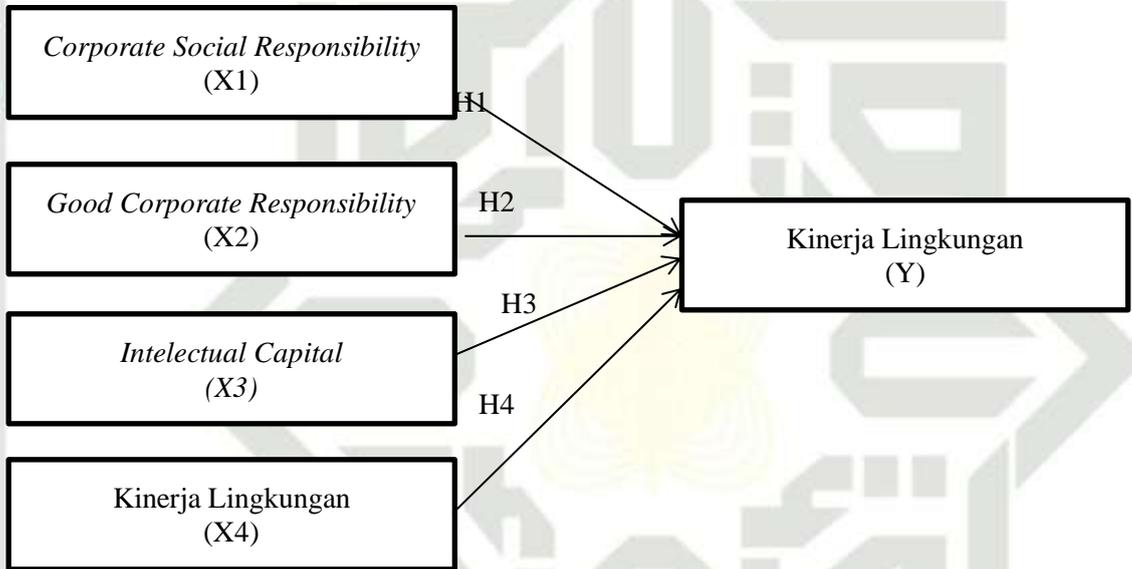
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.4 Kerangka Berpikir

Variabel Independen

Variabel Dependen



Y = Kinerja Keuangan

H1 = *Corporate Social Responsibility*

H2 = *Good Corporate Governance*

H3 = *Intellectual Capital*

H4 = Kinerja Lingkungan

→ = Uji Parsial

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Pengembangan Hipotesis

2.5.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan

Perusahaan melakukan penerapan informasi sosial dengan tujuan untuk membangun *image* pada perusahaan dan mendapatkan perhatian dari masyarakat. Penerapan kegiatan CSR dalam laporan tahunan menunjukkan akuntabilitas, peningkatan kinerja, membangun hubungan dengan pemangku kepentingan, manajemen keberlanjutan serta kondisi kinerja perusahaan. Adapun teori yang mendasari variabel ini yakni bahwa semakin baik pengungkapan *corporate social responsibility* yang dilakukan perusahaan juga akan semakin memberikan dukungan penuh kepada perusahaan atas segala aktivitasnya yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan mencapai laba hingga memaksimalkan nilai perusahaan (Sri Rahayu et al., 2023)

Corporate Social Responsibility (CSR) menurut Totok (2014), adalah sebuah konsep dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dan lingkungan dalam operasi bisnis dan dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan secara sukarela yang berikut semakin menyadarkan bahwa perilaku tanggungjawab mengarah pada keberhasilan bisnis yang berkelanjutan. Hasil penelitian yang dilakukan Sulistiani, 2018 menunjukkan positif signifikan terhadap kinerja keuangan yang dipengaruhi oleh *Corporate Social Responsibility* yang diukur dengan rumus global reporting initiative (GRI) G4 (Syabania & Nurmilah, 2023)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H1 : Diduga *Corporate Social Responsibility* (X1) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Y).

2.5.2 Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan

Good Corporate Governance (GCG) yaitu suatu aturan mengenai pengelolaan perusahaan yang perlu diterapkan pada setiap perusahaan terutama perusahaan publik (BUMN). Menurut Sedarmayanti (2014) *Good Corporate Governance* adalah sistem, proses yang mengatur hubungan antara berbagai pihak yang berkepentingan terutama dalam arti kecil, hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris, dan dewan direksi demi tercapainya tujuan organisasi. *Good Corporate Governance* adalah sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar tercapai keseimbangan antara kekuatan dan kewenangan perusahaan. GCG merupakan struktur pengaturan dan kontrol bagi organisasi yang dapat memberikan keyakinan pemegang saham akan peningkatan kinerja keuangan (Sri Rahayu et al., 2023). *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Penerapan *Good Corporate Governance* akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Risal Rinofah et al., 2022)

H2 : Diduga *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.3 Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan

Intellectual capital ialah semua proses dan aset yang tidak ditampilkan pada neraca berupa aset tidak berwujud (merek dagang, paten dan merek) termasuk jumlah dan fungsi praktis dari pengetahuan intelektual (Wijayani, 2018). Menciptakan dan mempertahankan keunggulan kompetitif pada perusahaan dapat mengembangkan sumber daya yang dimiliki agar bernilai, tidak mudah ditiru, tidak tergantikan, dapat diandalkan dan berbeda dari perusahaan lain. Menurut penelitian Husaini (2018) menemukan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. (Syabania & Nurmilah, 2023)

H3 : Good Corporate Governance (X3) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Y).

2.5.4 Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan

Peningkatan kinerja keuangan perusahaan dapat pula terjadi akibat perlakuan baik pada lingkungan. Kinerja lingkungan yang baik merupakan cerminan dari kegiatan penjagaan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini di apresiasi oleh pemerintah melalui program Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan membentuk (PROPER) atau Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Program ini merupakan salah satu bentuk penilaian kinerja perusahaan dalam rangka mendorong perusahaan mengenai pengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi melalui pemeringkatan. Pada penelitian Ermaya, Mashuri (2020) didapat hasil kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan memiliki pengaruh

positif. dalam penelitiannya didapatkan hasil kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan berpengaruh.

H4: Diduga Kinerja Lingkungan (X4) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Y).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka – angka. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan alat untuk olah data menggunakan statistik, oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari dokumentasi publikasi data perusahaan yang tersedia. Data tersebut diperoleh dengan mengakses website Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui *www.idx.com* dan mengakses langsung dari *website* perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Data yang diambil dari website berupa data laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan perusahaan pertambangan yang *listed* di BEI pada tahun 2019-2022 dengan cara download semua data laporan tahunan yang digunakan.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini di lakukan melalui media internet dengan mengambil data-data laporan keuangan tahunan yang bersumber dari Laporan Keuangan dan Laporan Berkelanjutan (*Sustainability Report*) perusahaan pertambangan yang dirilis resmi oleh website Bursa Efek Indonesia, , pada wesite resmi *www.idx.co.id* ,Situs web perusahaan dan sumber lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh objek yang diteliti. Populasi merupakan skor keseluruhan dari individu yang karakteristiknya hendak diteliti dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda (Hafni Sahir, 2021:34). Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022 sejumlah 60 perusahaan. Sektor pertambangan yang dipilih dalam penelitian ini karena memiliki data laporan keuangan dan laporan keberlanjutan.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki populasi. *Purposive sampling* adalah teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian serta agar diperoleh sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditentukan, sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah perusahaan sector pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang ditentukan dengan kriteria- kriteria tertentu. Kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI Periode tahun 2019-2022.
2. Perusahaan pertambangan yang mengungkapkan laporan CSR yaitu laporan berkelanjutan.
3. Perusahaan yang mengungkapkan laporan keuangan (annual report) secara lengkap Berdasarkan kriteria di yang dijelaskan peneliti memperoleh sampel 24 perusahaan pertambangan dengan jumlah observasi penelitian sebanyak 96 unit analisis perusahaan yaitu 24 x 4 tahun.

Tabel 3. 1 Deskripsi Pemilihan Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Total Perusahaan
1	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022	60
2	Perusahaan yang tidak terdaftar secara berturut-turut di BEI pada tahun 2019-2022	(13)
3	Perusahaan pertambangan yang tidak mengungkapkan laporan CSR yaitu laporan berkelanjutan di BEI pada tahun 2019-2022	(20)
4	Perusahaan yang tidak mengungkapkan laporan keuangan (<i>annual report</i>) secara lengkap di BEI pada tahun 2019-2022	(3)
	Jumlah Sampel	24
	Jumlah Tahun Penelitian	4
	Data Observasi (24 x 4)	96

Tabel 3. 2 Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Emiten	Tanggal PO
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk	16/07/2008
2	ELSA	Elnusa Tbk	06/02/2008
3	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	05/06/2013
4	ARII	Atlas Resources Tbk	08/11/2011
5	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	11/02/2010
6	BUMI	Bumi Resources Tbk	30/07/1990
7	DEWA	Darma Henwa Tbk	26/09/2007
8	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	15/06/2001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	10/12/2009
10	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	17/11/2011
11	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	01/07/1991
12	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	10/07/2014
13	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	12/10/1994
14	MTFN	Capitalinc Investment Tbk	16/04/1990
15	MYOH	Samindo Resources Tbk	27/07/2000
16	PTBA	Bukit Asam Tbk	23/12/2002
17	PTRO	Petrosea Tbk	20/05/1990
18	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk	13/12/2017
19	INCO	Vale Indonesia Tbk	16/05/1990
20	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	19/06/2015
21	TINS	Timah Tbk	19/10/1995
22	INDY	Indika Energy Tbk	11/06/2008
23	BYAN	Bayan Resources Tbk	12/08/2008
24	ANTM	Aneka Tambang Tbk	27/11/1997

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder yang ada di laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional yaitu sifat dari objek kegiatan yang memiliki variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari (Sugiyono, 2016:38). Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang di proxykan melalui salah satu rasio profitabilitas yaitu *Return on Assets* (ROA) Variabel terikat adalah variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas (Hafni Sahir, 2021: 17). Dalam penelitian ini variable dependennya merupakan kinerja keuangan yang dipengaruhi oleh *corporate social responsibility, good corporate governance, intellectual capital* dan kinerja lingkungan. Rasio *return on assets* bisa dihitung sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \text{Laba bersih setelah pajak} / \text{Total aset} \times 100\%$$

(Rima Sekar & Mayangsari, 2022)

3.5.2 Variabel Independen

Variabel bebas adalah variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel bebas merupakan penyebab perubahan variabel lain (Hafni, 2021, p. :16) Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Hubungan variabel independen terhadap dependen bisa menghasilkan hubungan positif dan negative (Silalahi & Ardini, 2017:9).

Dalam Dalam penelitian ini variabel independennya adalah *corporate social responsibility, good corporate governance, intellectual capital* dan kinerja lingkungan.

a. Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility adalah suatu konsep yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap sosial/lingkungan sekitar perusahaan berada, dengan melaksanakan *Corporate Social Responsibility* dalam jangka panjang maka akan menumbuhkan rasa kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan perusahaan (Jumani et al., 2020). Corporate Good Responsibility (CSR) diukur dengan rumus global reporting initiative (GRI) G4

$$CSRI_j = \sum x_{ij} / n_j$$

(Sri Rahayu et al., 2023)

Keterangan:

CSRI_j : *Corporate Good Responsibility Index* perusahaan j

b. Good Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu aturan mengenai pengelolaan perusahaan yang perlu diterapkan pada setiap perusahaan terutama perusahaan public. *Good Corporate Governance* adalah sistem, proses dan seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara berbagai pihak yang berkepentingan terutama dalam arti sempit,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris, dan dewan direksi demi tercapainya tujuan organisasi. *Good Corporate Governance* adalah sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar tercapai keseimbangan antara kekuatan dan kewenangan perusahaan (Sri Rahayu et al., 2023). Pengukuran *Good Corporate Governance* menggunakan proksi Komisaris independen dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{GCG} = \frac{\text{Jumlah Anggota Dewan Komisaris}}{\text{Jumlah Seluruh Anggota Dewan Komisaris}} \times 100\%$$

(Sri Rahayu et al., 2023)

c. *Intellectual Capital*

Intellectual Capital atau modal intelektual merupakan faktor krusial bagi perusahaan untuk memberikan keunggulan kompetitif dan penciptaan nilai tambah atau value added. Penggunaan modal intelektual yang baik dan benar bertujuan untuk mengetahui cara mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan secara ekonomis dan efisien sehingga dapat memperkecil biaya yang dikeluarkan. Proksi yang digunakan untuk mengukur *intellectual capital* dalam penelitian ini menggunakan metode *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™). Proksi ini dipilih karena data yang dibutuhkan relative mudah diperoleh dari berbagai sumber dan jenis perusahaan.

Pengukuran yang digunakan dalam metode *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM) adalah dengan menghitung *Value Added* (VA) yang terdiri dari *value added capital employed* (VACA), *human capital* (VAHU), dan *structural capital* (STVA) (Syabania & Nurmilah, 2023). Berikut formulasi perhitungan VAICTM

$$VA = \text{Output} - \text{Input}$$

$$VACA = VA / CE \quad VAHU = VA / HC \quad STVA = (VA - HC) / VA$$

$$VAICTM = VACA + VAHU + STVA$$

(Syabania & Nurmilah, 2023)

Keterangan:

- 1) VAICTM = *Value Added Capital Coefficient*
- 2) VA = *Value Added*
- 3) VACA = *Value Added Capital Employed*
- 4) VAHU = *Value Added Human Capital*
- 5) STVA = *Structural Capital Value Added*
- 6) Output = Total Penjualan dan pendapatan
- 7) Input = Beban dan biaya-biaya, selain beban karyawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



8) CE = *Capital Employed* (ekuitas dan laba bersih)

9) HC = *Human Capital* (beban karyawan)

d. Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan yang baik merupakan cerminan dari kegiatan penjagaan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini di apresiasi oleh pemerintah melalui program Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan membentuk (PROPER) atau Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Program ini merupakan salah satu bentuk penilaian kinerja perusahaan dalam rangka mendorong perusahaan mengenai pengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi melalui pemeringkatan. Bentuk dari instrumen peringkat ini dibagi menjadi 5 peringkat berdasarkan urutan warna sangat baik, dimulai dari warna emas, hijau, biru, merah dan hitam sebagai warna yang menunjukkan pengelolaan lingkungan hidup yang sangat buruk (Rima Sekar & Mayangsari, 2022). Kinerja lingkungan merupakan mekanisme suatu perusahaan untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan kedalam operasinya, bahkan melebihi tanggung jawab di bidang hukum. Maka dari itu kinerja lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan dapat mempengaruhi kinerja keuangan, hal ini secara tidak langsung dapat meningkatkan nilai tersendiri bagi perusahaan (Kinasih et al., 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 3 Pengukuran Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Rumus	Skala
1	Kinerja Keuangan (Y) Rima Sekar Ayu Cahyani Sekar Mayangsari (2022)	Kinerja keuangan diukur dengan Rasio <i>return on assets</i>	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	Rasio (Rima Sekar & Mayangsari, 2022)
2	<i>Good Corporate Responsibility</i> (CSR) (X1) (Sri Rahayu et al., 2023)	<i>Good Corporate Responsibility</i> (CSR) diukur dengan rumus global <i>reporting initiative</i> (GRI) G4	$CSRI_j = \frac{\sum x_{ij}}{n_j} \times 100\%$	Rasio (Sri Rahayu et al., 2023)
3	<i>Good Corporate Governance</i> (GCG) (X2) (Sri Rahayu et al., 2023)	Pengukuran <i>Good Corporate Governance</i> menggunakan proksi Komisaris independen	$GCG = \frac{\text{Jumlah Anggota Dewan Komisaris}}{\text{Jumlah Seluruh Anggota Dewan Komisaris}} \times 100\%$	Rasio (Sri Rahayu et al., 2023)
4	<i>Intellectual Capital</i> (X3) (Syabania & Nurmilah, 2023)	Pengukuran yang digunakan dalam metode <i>Value Added Intellectual Coefficient</i> (VAICTM) adalah dengan menghitung <i>Value Added</i> (VA) yang terdiri dari <i>value added capital employed</i> (VACA), <i>human capital</i> (VAHU), dan	$VAICTM = VACA + VAHU + STVA$ $VA = \text{Output} - \text{Input}$ $VACA = VA / CE$ $VAHU = VA / HC$ $STVA = (VA - HC) / VA$	Rasio (Syabania & Nurmilah, 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<i>structural capital</i> (STVA)		
5	Kinerja Lingkungan (X4) Rima Sekar Ayu Cahyani Sekar Mayangsari (2022)	Kinerja lingkungan diukur dengan menggunakan indikator peringkat PROPER. Diberi nilai 5, jika memperoleh peringkat emas, nilai 4 jika memperoleh peringkat hijau, nilai 3 jika memperoleh peringkat biru, nilai 2 jika memperoleh peringkat merah dan nilai 1 jika memperoleh peringkat hitam.	Berdasarkan peringkat warna PROPER yang diperoleh perusahaan : 0.00 = Sangat buruk/warna hitam 1.00= Buruk/warna merah 2.86 = Cukup Baik/warna biru 4.40 = Baik/warna hijau 5.31 = Sangat baik sekali/warna emas	Interval (Rima Sekar & Mayangsari , 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu cara mengolah data yang terkumpul untuk dapat memberikan interpretasi dari hasil pengolahan data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *multiple regression* yang didalam pengujiannya akan dilakukan dengan bantuan program *EViews*. Sebelum melakukan analisis regresi, data-data yang digunakan harus lolos dari empat uji asumsi klasik untuk model regresi yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum (Ghazali, 2018: 147). Penelitian ini dalam analisis statistik deskriptif ditunjukkan untuk memberikan gambaran atau deskriptif data dari variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan serta variabel independen yaitu *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, *Intellectual Capital*, dan Kinerja Lingkungan.

3.6.2 Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini terdiri dari 5 (lima) variabel yaitu Kinerja Keuangan sebagai variabel dependen, *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, *Intellectual Capital* dan Kinerja Lingkungan sebagai variabel independen. Metode analisis data yang digunakan untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi data panel. Data panel merupakan gabungan antara data *times series* dan data *cross section*, yang mana unit cross section yang sama diamati dalam kurun waktu tertentu. Apabila umlah unit waktu yang sama untuk setiap individu, maka data tersebut disebut data *balanced panel*.

Model analisis ini merupakan analisis yang bersifat kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana besarnya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Penaksiran suatu model ekonomi diperlukan agar dapat mengetahui kondisi yang sesungguhnya dari sesuatu yang diamati. Model estimasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y_{it}	: Kinerja keuangan
β_0	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien variabel independent
X_{1it}	: <i>Corporate Social Responsibility</i>
X_{2it}	: <i>Good Corporate Governance</i>
X_{3it}	: <i>Intelectual Capital</i>
X_{4it}	: Kinerja Lingkungan
e_{it}	: <i>Error</i>

Dalam mengestimasi regresi data panel, terdapat tiga pendekatan yakni *Pooling Least Square* Model *Common Effect*, Model *Fixed Effect*, dan Model *Random Effect*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Common Effect

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) adalah teknik untuk mengestimasi data panel dengan mengkombinasikan data cross section dan time series tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat menggunakan metode pendugaan kuadrat terkecil atau *Ordinary Least Square* (OLS) dalam mengestimasi data panel. Model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

b. Fixed Effect

Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik estimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepanya sama antar waktu. Model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \dots + \beta_{nd} d_{nit} + e_{it}$$

c. Random Effect

Pendekatan estimasi *random effect* menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. Penulisan konstanta dalam model *random effect* tidak lagi tetap tetapi bersifat

random. Model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it} + \mu_i$$

3.7 Pemilihan Data Panel

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Terdapat tiga uji (test) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE, atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki, yaitu F test (*Chow Test*), *Hausman Test* dan Uji *Lagrange Multiplier* (LM).

3.7.1 F test (*Chow Test*)

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, yang sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau nilai *probability* (p-value) F test $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$ atau nilai *probability* (p-value) F test $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

3.7.2 Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *random effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section random* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Sebaliknya, jika nilai *p-value cross section random* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*.

3.7.3 Lagrange Multiplier (LM)

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau *common effect* yang paling tepat untuk digunakan sebagai estimasi data panel. Uji LM Bruesch-Pagan ini didasarkan pada nilai residual dari metode *common effect*. Dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Metode *common effect*

H_1 : Metode *random effect*

Jika nilai *p-value Breusch-Pagan* $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau model yang digunakan adalah model *Random Effect*. Jika nilai *p-value Breusch- 60 Pagan* $> 0,05$ maka H_0 diterima atau model yang digunakan adalah model *Common Effect*.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Pengujian jenis ini digunakan untuk menguji asumsi, apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak. Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa multikolinieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas tidak terdapat dalam model yang digunakan dan residu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dihasilkan berdistribusi normal.

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghazali, 2018, p. 145) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Dalam penelitian ini pengujian normalitas data dilakukan dengan melihat probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dengan distribusi normal. Dimana nilai probabilitas (signifikan) $> 0,05$ berarti data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai dari probabilitas (signifikan) $< 0,05$ berarti data berdistribusi tidak normal.

3.8.2 Uji Multikoleniaritas

Menurut (Ghazali, 2018, p. 102) Uji multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika ada korelasi diantara variabelvariabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu. Salah satu pengujian multikoleniaritas dapat menggunakan korelasi bivariat yang memiliki ketentuan yang harus dipenuhi yaitu, jika antar variabel independen terdapat korelasi $> 0,9$ maka dapat diindikasikan adanya multikoleniaritas, sedangkan apabila antar variabel terdapat korelasi $< 0,9$ maka tidak ada terjadi multikoleniaritas.

3.8.3 Uji Heteroskedastitas

Menurut (Ghazali, 2018, p. 133) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual di dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model regresi suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika variance berbeda berarti menunjukkan terjadinya heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika variance tetap maka terjadi homokedastisitas. Penelitian yang baik sebaiknya tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu apabila probabilitas $Obs \cdot R^2 > 0.05$ maka model tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas. Sebaliknya jika probabilitas $Obs \cdot R^2 < 0.05$ maka model tersebut dipastikan terdapat heteroskedastisitas

3.8.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam time series pada waktu yang berbeda. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi ada hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t . Jika ada, artinya terdapat autokorelasi (Ghazali, 2016: 135). Jika nilai probabilitas $> \alpha = 0,05$ artinya tidak terjadi autokorelasi. Dan jika nilai probabilitas $< \alpha = 0,05$ artinya terjadi autokorelasi.

3.9 Pengujian Hipotesis

3.9.1 Uji Parsial (Uji- T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan $0,05$ ($\alpha=5\%$). Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel



independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, sebaliknya jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghazali, 2018, p. 98)

3.9.2 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah berada di antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghazali, 2018: 97). Pada time series biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang cukup tinggi. Hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikansi koefisien variabel yang bersangkutan setelah pengujian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, *Intellectual Capital*, Dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan. Sampel penelitian adalah 24 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019 - 2022. Maka kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis regresi data panel menggunakan EViews 12 dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dapat disebabkan perusahaan tidak mengalokasikan dana *Corporate Social Responsibility* secara efektif dan efisien atau disebabkan perusahaan mengalokasikan dana *Corporate Social Responsibility* dalam jumlah yang terlalu besar sehingga berujung pada penurunan kinerja perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.
2. *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil ini menjelaskan bahwa *Good Corporate Governance* yang baik tidak selalu diikuti oleh hasil yang diharapkan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin baik *Intellectual Capital* akan mempengaruhi kinerja keuangan di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.
4. Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hak ini menjelaskan bahwa baik atau buruknya kinerja lingkungan tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan-keterbatasan yang dapat dipertimbangkan bagi peneliti selanjutnya atau pengguna penelitian, berikut keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Peneliti hanya melakukan pengkajian terhadap pengaruh beberapa variabel terhadap kinerja keuangan sehingga perlu dikembangkan penelitian lebih lanjut untuk meneliti pengaruh variabel lain yang belum dikaji terhadap kinerja keuangan.
2. Adanya keterbatasan pengetahuan penulis dalam membuat dan menyusun tulisan ini, sehingga perlu diuji kembali keandalannya dimasa depan.
3. Penelitian ini jauh dari kata sempurna, maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih baik dari sebelumnya.
4. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan di



Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan atau menambah sektor lain sebagai objek penelitiannya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka peneliti dapat memberikan saran kepada peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan jenis perusahaan yang berbeda sebagai pembandingan, seperti perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur, perusahaan jasa dan sebagainya.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan menggunakan model dan indikator yang berbeda dari penelitian ini agar hasil yang didapat menjadi lebih generalisasi.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambah sampel, periode penelitiannya, guna mendapatkan hasil yang lebih akurat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an

Abduh, A. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Inventory Intensity, Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak (*Studi pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batu Bara di BEI Tahun 2015-2019*). 2.

Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Bahry & Febby. (2016). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Social Responsibility Financial Performance Dengan Corporate Social Responsibility Disclosure Sebagai Variabel Intervening (*Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*). *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri Ekoniks. Vol. 1, No. 2, September 2016* n0 117-224.

Budiasni, N. W. N., & Darma, G. S. (2016). Penerapan Corporate Social Responsibility paa Lembaga Keuangan Berbasis Kearifan Lokal, *Jurnal Manajemen Bisnis, 13(2):1-19*.

Cahyaningrum, S. P., Titisari, K. H., & Astungkara, A. (2022). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, 6*.

Cahyaningsih, W. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan (*Studi Empiris pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2018*).

Efria, D. A., Baining, M. E., & Orinaldi, M. (2023). Pengaruh Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di ISSI tahun 2019-2021. 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Febriany, N. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Ghazali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas DiPonegoro: Semarang
- Hafni, S. (2021). Metodologi Penelitian.
- Hapsari, D. P. (2019). *Pengaruh Enterprise Resource Planning terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Owner, 3(2), 108*.
<https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.175>
- Hendrik, M. (2016). Good Corporate Governance untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan.
- Hidayat, M., & Dana, I. M. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 8(9), 5702*.
<https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i09.p17>
- Jumani, j, Slamet, .R, & Saraswati, E. (2020). Pengaruh corporate social responsibility, profitabilitas, dan leverage terhadap kinerja keuangan (studi pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2018) *Jurnal ilmiah riset manajemen 9(01)*.
- Junika Triana, K. A., & Rencana Sari Dewi, G. K. (2022). Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Aset, Struktur Aktiva, Corporate Social Responsibility dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan di BEI Periode 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru, 3(2)*.
- Kinasih, S., Mas'ud, M., Abduh, M., Pramukti, A., & Muslim, M. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Center Of*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Economic Students Journal, 5(3), 242–257.
<https://doi.org/10.56750/Csej.V5i3.542>

Maulida, N. R., & Novius, A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage, Corporate Social Responsibility Dan Green Accounting. 1.

Mousa, & Gehan, A. (2015). Legitimacy Theory and Enviromental Practices: *Short Notes International Journal Of Business and Statistical Analysis*, 2(1), 41-53. <https://doi.org/10.12785/ijbsa/020104>.

Ningrum, D., K., Setyowati, H., & Fatih, A. P. (2022). Pengaruh Intelectual Capital Dan Struktur Kpemilikan Terhadap Kinerja Keuangan.

Novius, A. (2023a). Faktor-faktor yang mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2020- 2022). 1(3).

Novius, A. (2023b). Faktor-faktor yang mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2020- 2022). 1(3).

Nurhayati, S. (2017). Analisa Pengaruh Intelectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 9(1), 133-172.

Putri, A. S., & Miftah, D. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Current: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 2(2), 259–277. <https://doi.org/10.31258/jc.2.2.259-277>

Rahayu. (2020). *Kinerja Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Rahayudi, A. M. P., & Apriandi, A. (2023). Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Kinerja Keuangan : (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sektor Manufaktur Periode 2019-2021).

Ridho, M., & Djamil, N. (2023). Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris, Komite Audit, Asymmetric Information dan Ukuran Perusahaan Terhadap Laba Praktek manajemen.

Rima Sekar, A. C., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh Environmental Performance, Corporate Governance, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 475–486. <https://doi.org/10.25105/Jet.V2i2.14321>

Saragih, A. E., & Sihombing, U. T. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 1–17. <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i1.1133>

Setiadi, I. (2021). Pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Inovasi*, 17(4), 669–679. <https://doi.org/10.30872/jinv.v17i4.10054>

Silalahi, A. C., & Ardini, L. (2017). Pengaruh Pengungkapan corporate social responsibility , leverage dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal ilmu dan riset akuntansi*, 6(8), 17.

Soetjo, S., & Mursida, S. (2014). Pengaruh Intellectual Capital terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan. *Jurnal SNA 17 Mataram, Lombok: Universitas Mataram*.

Sri Rahayu, L., Asmeri, R., & Lady Silvera, D. (2023). Pengaruh Penerapan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Baru)*.

Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta:UGM Press.

Sutisna, N. (2020). Pengaruh Penerapan Tata Kelola Perusahaan Dan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

Syabania, A., & Nurmilah, R. (2023). *Jurnal Maneksi vol 12,3 September 2023*.

Syarli, Z. A. (2024). Pengaruh Modal Intelektual, Kompensasi Rugi Fiskal dan Intensitas Aset Tetap terhadap Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara. 8.

Tahu, G. P. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei). 14(1).

Totok, M. (2014). CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggung Jawab Sosial Koorporasi), Alfabeta, Bandung.

Zoebar, M. K. Y., & Miftah, D. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 25–40. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6315>

Zulfa, A., & Marsono. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan.

Zulkifli Noor, Z. (2019). *Intellectual Capital Cetakan Pertama*. Media Sarana Sejahtera, Cianjur. ISBN 978-623-96466-7-7

LAMPIRAN

Lampiran 1

Proses Pengambilan Sampel Eliminasi

No	Kode	Perusahaan	Tanggal Pencatatan	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Keterangan
1	BYAN	Bayan Resources Tbk.	12 Agt 2008	✓	✓	✓	Sampel
2	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk.	16 Jan 2014	✓	✗	✓	Eliminasi
3	ELSA	Einusa Tbk.	06 Feb 2008	✓	✓	✓	Sampel
4	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	07 Jun 2004	✗	✓	✓	Eliminasi
5	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	16 Jul 2008	✓	✓	✓	Sampel
6	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.	20 Jul 2001	✓	✓	✗	Eliminasi
7	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	05 Jun 2013	✓	✓	✓	Sampel
8	ARII	Atlas Resources Tbk	08 Nov 2011	✓	✓	✓	Sampel
9	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk.	30 Apr 2003	✗	✓	✓	Eliminasi
10	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana	09 Jan 2013	✓	✗	✓	Eliminasi
11	BIFI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	11 Feb 2010	✓	✓	✓	Sampel
12	BSSR	Baranulti Suksessarana Tbk.	08 Nov 2012	✗	✓	✓	Eliminasi
13	BUMI	Bumi Resources Tbk.	30 Jul 1990	✓	✓	✓	Sampel
14	CNKO	Eksplorasi Energi Indonesia Tbk.	20 Nov 2001	✓	✗	✓	Eliminasi
15	DEWA	Darma Henwa Tbk.	26 Sep 2007	✓	✓	✓	Sampel
16	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	15 Jun 2001	✓	✓	✓	Sampel
17	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk.	10 Des 2009	✓	✓	✓	Sampel
18	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	17 Nov 2011	✓	✓	✓	Sampel
19	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk.	09 Jul 2009	✓	✗	✓	Eliminasi
20	HRUM	Harum Energy Tbk.	06 Okt 2010	✓	✗	✓	Eliminasi
21	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	18 Des 2007	✓	✓	✗	Eliminasi
22	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	01 Jul 1991	✓	✓	✓	Sampel
23	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	04 Mei 2015	✓	✗	✓	Eliminasi
24	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	10 Jul 2014	✓	✓	✓	Sampel
25	MBSS	Mitrabahera Segara Sejati Tbk.	06 Apr 2011	✓	✓	✗	Eliminasi
26	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	12 Okt 1994	✓	✓	✓	Sampel
27	MTFN	Capitalinc Investment Tbk.	16 Apr 1990	✓	✓	✓	Sampel
28	MYOH	Samindo Resources Tbk	27 Jul 2000	✓	✓	✓	Sampel
29	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk.	11 Jul 2007	✓	✗	✓	Eliminasi
30	PTBA	Bukit Asam Tbk.	23 Des 2002	✓	✓	✓	Sampel
31	PTIS	Indo Straits Tbk.	12 July 2011	✓	✗	✓	Eliminasi
32	PTRO	Petrosea Tbk.	21 Mei 1990	✓	✓	✓	Sampel
33	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk.	05 Mar 1990	✓	✗	✓	Eliminasi
34	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.	06 Jul 2012	✗	✓	✓	Eliminasi
35	TPMA	Trans Power Marine Tbk.	20 Feb 2013	✓	✓	✓	Eliminasi
36	TRAM	Trada Alam Minerata Tbk.	10 Sep 2008	✓	✗	✓	Eliminasi
37	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.	09 Jun 2017	✓	✓	✓	Eliminasi
38	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk.	05 Des 2017	✗	✓	✓	Eliminasi
39	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.	13 Des 2017	✓	✓	✓	Sampel
40	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	15 Feb 2018	✗	✓	✓	Eliminasi
41	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.	06 Jul 2018	✓	✗	✓	Eliminasi
42	SURE	Super Energy Tbk.	05 Okt 2018	✗	✓	✓	Eliminasi
43	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.	18 Nov 2019	✓	✗	✓	Eliminasi
44	BESS	Batu Licin Nusantara Maritim Tbk.	09 Mar 2020	✗	✓	✓	Eliminasi
45	COAL	Black Diamond Resources Tbk.	07 Sep 2022	✗	✗	✓	Eliminasi
46	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.	08 Nov 2019	✗	✓	✓	Eliminasi
47	SGER	Sumber Glonal Energy Tbk.	10 Agt 2020	✗	✓	✓	Eliminasi
48	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	12 Jul 2006	✓	✗	✓	Eliminasi
49	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	01 Des 1997	✓	✗	✓	Eliminasi
50	SUGI	Sugih Energy Tbk.	19 Jun 2002	✓	✗	✓	Eliminasi
51	INCO	Vale Indonesia Tbk.	16 Mei 1990	✓	✓	✓	Sampel
52	MITI	Mitra Investindo	16 July 1997	✓	✗	✓	Eliminasi
53	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	19 June 2015	✓	✓	✓	Sampel
54	TINS	Timah Tbk.	19 Okt 1995	✓	✓	✓	Sampel
55	CITA	CITA Mineral Investindo Tbk	22 February 2002	✓	✗	✓	Eliminasi
56	CKRA	Cakra Mineral Tbk.	19 Mei 1999	✓	✗	✓	Eliminasi
57	SMRU	SMR Utama Tbk.	10 Okt 2011	✗	✓	✓	Eliminasi
58	GGRP	Gunung Raja P aksi Tbk.	19 September 2019	✗	✓	✓	Eliminasi
59	INDY	Indika Energy Tbk	11 Jun 2008	✓	✓	✓	Sampel
60	ANTM	Aneka Tambang Tbk	27 November 1997	✓	✓	✓	Sampel
		Jumlah Populasi					60
		Jumlah Populasi yang dieliminasi					36
		Jumlah Populasi yang digunakan sebagai sampel					24
		Total Sampel Penelitian (24 x 4)					96

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta ini dilindungi undang-undang
- Hak Cipta UIN Suska Riau
- Hak Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2 Kinerja Keuangan

No	Kode	Nama Emiten	Laba Bersih Setelah Pajak				Total Aktiva atau Aset				%	ROA			
			2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022		2019	2020	2021	2022
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk	Rp 387.508,00	Rp 99.002,00	Rp 1.107.105,00	Rp 2.922.928,00	Rp 7.217.105,00	Rp 6.381.566,00	Rp 7.586.936,00	Rp 10.782.307,00	100	0,053693	0,015514	0,145923	0,271086
2	ELSA	Elnusa Tbk	Rp 356.477,00	Rp 249.085,00	Rp 108.852,00	Rp 378.058,00	Rp 6.805.037,00	Rp 7.562.822,00	Rp 7.234.857,00	Rp 8.836.089,00	100	0,052384	0,032935	0,015045	0,042786
3	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	Rp 20.356.327,00	Rp 44.509.502,00	Rp 3.656.487,00	Rp 64.740.314,00	Rp 500.726.249,00	Rp 336.261.513,00	Rp 357.749.955,00	Rp 262.966.788,00	100	0,040654	0,132366	0,010221	-0,24619
4	ARII	Aria Resources Tbk	Rp 5.537,00	Rp 16.405,00	Rp 918,00	Rp 26.075,00	Rp 363.952,00	Rp 360.802,00	Rp 369.470,00	Rp 448.725,00	100	-0,01521	-0,04547	0,002485	0,058109
5	BIPI	Bahindo Nusantara Infrastruktur Tbk	Rp 27.436.566,00	Rp 27.045.536,00	Rp 21.892.727,00	Rp 14.370.041,00	Rp 1.253.551.407,00	Rp 1.343.685.482,00	Rp 953.520.745,00	Rp 1.213.927.706,00	100	0,021887	0,020128	0,02296	0,011838
6	BUMI	Bumi Resources Tbk	Rp 9.470.482,00	Rp 337.350.969,00	Rp 223.377.014,00	Rp 578.554.665,00	Rp 3.611.948.844,00	Rp 3.428.550.327,00	Rp 4.223.787.286,00	Rp 4.488.046.569,00	100	0,002622	-0,09839	0,052885	1,2891
7	DEWA	Dejawa Henna Tbk	Rp 3.773.979,00	Rp 1.647.892,00	Rp 1.092.252,00	Rp 16.724.646,00	Rp 549.518.597,00	Rp 550.638.564,00	Rp 563.486.598,00	Rp 547.971.275,00	100	0,006868	0,002993	0,001938	-0,03052
8	DODD	Delta Dunia Makmur Tbk	Rp 317.815.177,00	Rp 123.465.762,00	Rp 187.992.998,00	Rp 230.065.807,00	Rp 1.425.983.722,00	Rp 1.225.580.913,00	Rp 1.308.722.065,00	Rp 1.307.386.367,00	100	0,222874	0,100741	0,146646	1,76301
9	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	Rp 71.654.412,00	Rp 57.897.543,00	Rp 265.377.533,00	Rp 1.303.531.094,00	Rp 3.718.973.064,00	Rp 2.900.230.622,00	Rp 3.010.072.696,00	Rp 6.431.179.918,00	100	0,019267	-0,012996	0,088115	0,202689
10	GENS	Golden Energy Mines Tbk	Rp 66.765.857,00	Rp 95.856.553,00	Rp 354.024.370,00	Rp 695.908.034,00	Rp 780.646.167,00	Rp 813.717.765,00	Rp 829.026.937,00	Rp 1.129.086.804,00	100	0,085526	0,117801	0,427038	0,616246
11	KKGI	Kencana Alam Indonesia Tbk	Rp 5.414.352,00	Rp 8.668.015,00	Rp 23.003.525,00	Rp 39.055.906,00	Rp 126.354.537,00	Rp 108.688.283,00	Rp 132.182.307,00	Rp 170.184.690,00	100	0,042835	-0,079715	0,174023	0,229491
12	MBAR	Mitrabara Adipendana Tbk	Rp 35.287.557,00	Rp 27.467.486,00	Rp 100.566.379,00	Rp 179.391.667,00	Rp 192.527.289,00	Rp 181.973.102,00	Rp 257.720.439,00	Rp 306.547.771,00	100	0,183286	0,150843	0,390215	0,5852
13	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	Rp 38.496.689,00	Rp 13.533.049,00	Rp 62.600.751,00	Rp 551.410.338,00	Rp 5.997.523.421,00	Rp 5.900.822.955,00	Rp 5.683.884.139,00	Rp 6.931.905.826,00	100	-0,00642	-0,000229	0,011014	0,079547
14	MTFN	Capitalinc Investment Tbk	Rp 12.477.119.771,00	Rp 32.963.954.965,00	Rp 5.382.038.265,00	Rp 4.489.164.736,00	Rp 815.864.709.200,00	Rp 724.610.168.897,00	Rp 737.034.973.189,00	Rp 762.304.175.140,00	100	0,015293	-0,04549	-0,0073	-0,00582
15	MVOH	Samindo Resources Tbk	Rp 26.038.429,00	Rp 22.533.662,00	Rp 26.956.485,00	Rp 14.100.978,00	Rp 160.181.748,00	Rp 151.108.859,00	Rp 163.969.576,00	Rp 169.488.235,00	100	0,16293	0,149122	0,164999	0,083197
16	PTBA	Bukit Asam Tbk	Rp 4.040.394,00	Rp 2.407.927,00	Rp 8.036.888,00	Rp 12.779.427,00	Rp 26.098.052,00	Rp 24.056.755,00	Rp 36.123.703,00	Rp 45.359.207,00	100	0,154816	0,100394	0,222482	0,281738
17	PTRO	Petrosea Tbk	Rp 31.324,00	Rp 32.498,00	Rp 33.953,00	Rp 41.166,00	Rp 551.044,00	Rp 529.688,00	Rp 532.736,00	Rp 596.420,00	100	0,056845	0,061353	0,063733	0,068022
18	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk	Rp 21.666.724,00	Rp 35.144.376,00	Rp 86.903.412,00	Rp 2.386.933,00	Rp 863.888.032,00	Rp 703.672.417,00	Rp 670.956.319,00	Rp 838.009.642,00	100	-0,02508	0,049944	0,129522	-0,00285
19	INCO	Vale Indonesia Tbk	Rp 57.400,00	Rp 82.819,00	Rp 165.797,00	Rp 200.401,00	Rp 2.222.688,00	Rp 2.314.658,00	Rp 2.472.828,00	Rp 2.658.116,00	100	0,025825	0,03578	0,067048	0,075392
20	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	Rp 69.253.653,00	Rp 28.891.683,00	Rp 33.386.800,00	Rp 64.844.810,00	Rp 951.253.163,00	Rp 929.606.638,00	Rp 1.278.592.659,00	Rp 3.876.665.735,00	100	0,072803	0,031079	0,026112	0,016727
21	TINS	Timah Tbk	Rp 611.284,00	Rp 336.406,00	Rp 1.303.256,00	Rp 1.041.563,00	Rp 20.361.278,00	Rp 14.517.700,00	Rp 14.680.989,00	Rp 13.066.976,00	100	-0,03002	-0,02317	0,088711	0,07971
22	INDY	Indika Energy Tbk	Rp 4.992.434,00	Rp 103.447.774,00	Rp 405.363.032,00	Rp 625.981.255,00	Rp 3.616.163.065,00	Rp 3.493.702.857,00	Rp 902.927.596,00	Rp 1.270.002.481,00	100	0,001381	-0,02961	0,472201	0,492898
23	BYAN	Bayan Resources Tbk	Rp 234.211.277,00	Rp 344.459.870,00	Rp 1.265.957.342,00	Rp 2.301.605.547,00	Rp 1.278.040.123,00	Rp 1.619.725.022,00	Rp 2.433.712.191,00	Rp 3.945.458.865,00	100	0,183268	0,212666	0,520175	0,583356
24	ANTM	Aneka Tambang Tbk	Rp 193.852.031,00	Rp 1.149.353.693,00	Rp 1.861.740,00	Rp 3.820.964,00	Rp 30.194.907.730,00	Rp 31.729.512.955,00	Rp 32.916.154,00	Rp 33.637.271,00	100	0,00642	0,036223	0,05666	0,113593

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

Corporate Social Responsibility

NO	KODE	TAHUN	Σx_{yi}	n_i	CSRI _i
1	ADRO	2019	38	91	0,417582
		2020	38	91	0,417582
		2021	33	91	0,362637
		2022	30	91	0,32967
2	ELSA	2019	13	91	0,142857
		2020	15	91	0,164835
		2021	24	91	0,263736
		2022	16	91	0,175824
3	APEX	2019	18	91	0,197802
		2020	19	91	0,208791
		2021	23	91	0,252747
		2022	23	91	0,252747
4	ARII	2019	29	91	0,318681
		2020	30	91	0,32967
		2021	29	91	0,318681
		2022	29	91	0,318681
5	BIPI	2019	18	91	0,197802
		2020	19	91	0,208791
		2021	23	91	0,252747
		2022	23	91	0,252747
6	BUMI	2019	28	91	0,307692
		2020	28	91	0,307692
		2021	28	91	0,307692
		2022	29	91	0,318681
7	DEWA	2019	31	91	0,340659
		2020	30	91	0,32967
		2021	27	91	0,296703
		2022	27	91	0,296703
8	DOID	2019	21	91	0,230769
		2020	26	91	0,285714
		2021	23	91	0,252747
		2022	24	91	0,263736
9	DSSA	2019	25	91	0,274725
		2020	24	91	0,263736
		2021	27	91	0,296703
		2022	28	91	0,307692
10	GEMS	2019	31	91	0,340659
		2020	31	91	0,340659
		2021	32	91	0,351648
		2022	32	91	0,351648
11	KKGI	2019	21	91	0,230769
		2020	20	91	0,21978
		2021	24	91	0,263736
		2022	21	91	0,230769
12	MBAP	2019	18	91	0,197802
		2020	19	91	0,208791
		2021	23	91	0,252747
		2022	23	91	0,252747

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

13	MEDC	2019	29	91	0,318681
		2020	28	91	0,307692
		2021	27	91	0,296703
		2022	26	91	0,285714
14	MTFN	2019	11	91	0,120879
		2020	21	91	0,153846
		2021	17	91	0,230769
		2022	18	91	0,186813
15	MYOH	2019	19	91	0,197802
		2020		91	0,208791
		2021	23	91	0,252747
		2022	23	91	0,252747
16	PTBA	2019	28	91	0,307692
		2020	28	91	0,307692
		2021	29	91	0,318681
		2022	28	91	0,307692
17	PTRO	2019	28	91	0,307692
		2020	33	91	0,362637
		2021	33	91	0,362637
		2022	33	91	0,362637
18	DWGL	2019	10	91	0,10989
		2020	12	91	0,131868
		2021	24	91	0,263736
		2022	16	91	0,175824
19	INCO	2019	24	91	0,263736
		2020	28	91	0,307692
		2021	28	91	0,307692
		2022	29	91	0,318681
20	MDKA	2019	22	91	0,241758
		2020	24	91	0,263736
		2021	25	91	0,274725
		2022	26	91	0,285714
21	TINS	2019	20	91	0,21978
		2020	20	91	0,21978
		2021	21	91	0,230769
		2022	21	91	0,230769
22	INDY	2019	38	91	0,417582
		2020	38	91	0,417582
		2021	34	91	0,373626
		2022	30	91	0,32967
23	BYAN	2019	29	91	0,318681
		2020	28	91	0,307692
		2021	27	91	0,296703
		2022	26	91	0,285714
24	ANTM	2019	54	91	0,593407
		2020	52	91	0,571429
		2021	51	91	0,56044
		2022	52	91	0,571429

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

Good Corporate Governance

Kode	Dewan Komisaris Independen				Dewan Komisaris				DKI	2019	2020	2021	2022
	2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022					
DRO	2	2	2	2	5	5	5	5	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4
LSA	2	2	2	2	5	4	4	4	0,4	0,5	0,5	0,5	0,5
PEX	1	1	1	1	3	3	3	3	0,333333	0,333333	0,333333	0,333333	0,333333
RRI	1	1	2	2	3	3	5	4	0,333333	0,333333	0,4	0,5	0,5
BIPI	1	1	1	2	4	3	3	4	0,25	0,333333	0,333333	0,5	0,5
BUMI	3	3	4	4	8	8	8	8	0,375	0,375	0,5	0,5	0,5
DEWA	2	3	3	3	6	6	6	6	0,333333	0,5	0,5	0,5	0,5
DOID	2	2	2	2	5	5	5	5	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4
DSSA	4	3	3	4	6	5	5	6	0,666667	0,6	0,6	0,666667	0,666667
GEMS	3	2	3	3	6	5	6	6	0,5	0,4	0,5	0,5	0,5
KKGI	2	2	2	2	6	6	5	5	0,333333	0,333333	0,4	0,4	0,4
MBAP	1	1	1	1	3	3	3	2	0,333333	0,333333	0,333333	0,5	0,5
MEDC	2	2	2	1	5	4	4	3	0,4	0,5	0,5	0,333333	0,333333
MTFN	1	1	1	1	2	2	2	2	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
MYOH	1	1	1	1	3	3	3	3	0,333333	0,333333	0,333333	0,333333	0,333333
PTBA	2	2	2	2	6	6	6	6	0,333333	0,333333	0,333333	0,333333	0,333333
PTRO	2	2	2	4	5	5	5	9	0,4	0,4	0,4	0,444444	0,444444
DWGL	1	1	1	1	3	3	3	3	0,333333	0,333333	0,333333	0,333333	0,333333
INCO	1	2	3	3	5	10	10	10	0,2	0,2	0,3	0,3	0,3
MDKA	2	2	2	2	5	6	6	6	0,4	0,333333	0,333333	0,333333	0,333333
TINS	3	2	3	2	8	5	6	3	0,375	0,4	0,5	0,666667	0,666667
INDY	1	2	2	2	4	5	5	5	0,25	0,4	0,4	0,4	0,4
BYAN	2	2	2	2	6	5	4	4	0,333333	0,4	0,5	0,5	0,5
ANTM	1	2	2	2	6	6	6	6	0,166667	0,333333	0,333333	0,333333	0,333333

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5 Intellectual Capital

No	Kode	Nama Emiten	PENJUALAN (OUT)				INPUT				VA			
			2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk	Rp 3.457.154,00	Rp 2.534.842,00	Rp 3.992.738,00	Rp 8.102.399,00	Rp 150.781,00	Rp 95.426,00	Rp 183.024,00	Rp 294.710,00	Rp 3.336.373,00	Rp 2.438.416,00	Rp 3.809.694,00	Rp 7.807.699,00
2	ELSA	Elmas Tbk	Rp 8.385.122,00	Rp 7.726.945,00	Rp 8.136.563,00	Rp 12.305.690,00	Rp 111.490,00	Rp 101.534,00	Rp 105.276,00	Rp 121.824,00	Rp 8.278.632,00	Rp 7.625.431,00	Rp 8.031.207,00	Rp 12.183.876,00
3	APFI	Aneka Tambang Tbk	Rp 99.918.906,00	Rp 54.787.536,00	Rp 65.155.633,00	Rp 80.976.771,00	Rp 4.782.502,00	Rp 4.969.682,00	Rp 4.888.928,00	Rp 4.823.999,00	Rp 89.136.404,00	Rp 49.797.824,00	Rp 60.266.705,00	Rp 76.153.172,00
4	ARI	Atlas Elektronik Tbk	Rp 62.803,00	Rp 42.160,00	Rp 245.381,00	Rp 245.381,00	Rp 4.464,00	Rp 1.943,00	Rp 3.742,00	Rp 9.897,00	Rp 58.339,00	Rp 40.217,00	Rp 242.239,00	Rp 236.084,00
5	BPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	Rp 70.887.975,00	Rp 78.511.899,00	Rp 65.656.242,00	Rp 43.722.840,00	Rp 2.287.582,00	Rp 4.545.704,00	Rp 1.782.670,00	Rp 4.921.084,00	Rp 68.600.393,00	Rp 73.956.195,00	Rp 63.033.572,00	Rp 38.801.756,00
6	BUM	Bumi Resources Tbk	Rp 1.112.566.618,00	Rp 790.436.397,00	Rp 1.008.212.975,00	Rp 1.830.979.927,00	Rp 55.912.246,00	Rp 49.913.039,00	Rp 66.318.344,00	Rp 132.637.571,00	Rp 1.056.654.372,00	Rp 740.523.298,00	Rp 941.894.631,00	Rp 1.639.442.356,00
7	DEWA	Dharma Harta Tbk	Rp 344.647.459,00	Rp 303.195.141,00	Rp 322.738.740,00	Rp 406.824.600,00	Rp 8.453.797,00	Rp 19.214.752,00	Rp 32.808.506,00	Rp 40.885.817,00	Rp 353.101.256,00	Rp 322.409.893,00	Rp 355.547.246,00	Rp 447.710.417,00
8	DDO	Delfi Duta Makmur Tbk	Rp 827.136.727,00	Rp 546.336.411,00	Rp 680.205.785,00	Rp 778.744.315,00	Rp 204.692.163,00	Rp 203.669.024,00	Rp 216.909.454,00	Rp 236.356.749,00	Rp 622.444.564,00	Rp 342.667.377,00	Rp 464.296.321,00	Rp 542.387.566,00
9	BSSA	Dian Puspita Sentosa Tbk	Rp 1.375.721.763,00	Rp 1.507.322.128,00	Rp 2.164.946.275,00	Rp 5.956.105.798,00	Rp 292.635.172,00	Rp 298.666.261,00	Rp 336.113.275,00	Rp 697.762.726,00	Rp 1.373.780.209,00	Rp 1.208.635.867,00	Rp 1.838.833.013,00	Rp 5.238.343.072,00
10	GEMG	Golden Energy Mines Tbk	Rp 1.107.464.101,00	Rp 1.061.409.877,00	Rp 1.585.953.391,00	Rp 2.919.964.423,00	Rp 228.363.795,00	Rp 225.608.397,00	Rp 282.051.416,00	Rp 396.314.665,00	Rp 679.300.306,00	Rp 635.801.480,00	Rp 1.302.902.175,00	Rp 2.523.649.738,00
11	WIGI	Gunung Asam Indonesia Tbk	Rp 114.851.737,00	Rp 72.221.196,00	Rp 132.149.772,00	Rp 254.967.483,00	Rp 7.029.648,00	Rp 5.459.801,00	Rp 4.734.221,00	Rp 8.612.595,00	Rp 107.822.088,00	Rp 66.761.795,00	Rp 127.415.551,00	Rp 246.354.888,00
12	MBAP	Mindia Kencana Tbk	Rp 260.949.805,00	Rp 200.207.287,00	Rp 309.840.126,00	Rp 449.535.604,00	Rp 37.332.777,00	Rp 27.832.988,00	Rp 35.608.038,00	Rp 30.277.960,00	Rp 223.577.026,00	Rp 173.374.299,00	Rp 274.232.088,00	Rp 419.257.644,00
13	IMEC	Mindia Energi Internasional Tbk	Rp 1.093.274.485,00	Rp 1.093.274.485,00	Rp 1.254.916.575,00	Rp 2.322.227.602,00	Rp 118.161.791,00	Rp 62.915.220,00	Rp 67.448.567,00	Rp 106.032.915,00	Rp 1.857.559.972,00	Rp 1.030.359.265,00	Rp 1.184.658.406,00	Rp 2.206.194.687,00
14	MIFN	Capital Investment Tbk	Rp 856.238.844.542,00	Rp 761.272.388.424,00	Rp 354.237.899.245,00	Rp 310.758.218.654,00	Rp 23.163.748.339,00	Rp 16.788.037.222,00	Rp 9.826.549.834,00	Rp 5.024.622.239,00	Rp 833.075.146.214,00	Rp 744.484.351.202,00	Rp 944.411.354.457,00	Rp 385.739.596.425,00
15	IMOH	Sama Resources Tbk	Rp 254.454.591,00	Rp 173.471.800,00	Rp 160.161.495,00	Rp 141.511.308,00	Rp 3.525.853,00	Rp 2.438.488,00	Rp 2.644.687,00	Rp 2.587.041,00	Rp 250.518.738,00	Rp 171.032.301,00	Rp 158.016.918,00	Rp 138.554.687,00
16	PTBA	Bulk Star Tbk	Rp 21.787.564,00	Rp 17.325.152,00	Rp 29.261.468,00	Rp 42.648.591,00	Rp 1.833.497,00	Rp 1.515.806,00	Rp 1.997.501,00	Rp 2.051.892,00	Rp 19.950.667,00	Rp 15.809.336,00	Rp 27.293.983,00	Rp 40.596.698,00
17	PTRO	Petrolsea Tbk	Rp 476.441,00	Rp 340.680,00	Rp 415.737,00	Rp 476.307,00	Rp 87.388,00	Rp 65.161,00	Rp 61.989,00	Rp 59.474,00	Rp 583.829,00	Rp 405.848,00	Rp 477.726,00	Rp 535.791,00
18	DWGL	Dwi Rama Laksana Tbk	Rp 1.724.236.607,00	Rp 1.568.496.114,00	Rp 2.997.546.239,00	Rp 2.784.896.376,00	Rp 1.596.185,00	Rp 123.276.582,00	Rp 96.373.531,00	Rp 29.552.443,00	Rp 1.725.832.782,00	Rp 1.445.219.532,00	Rp 2.901.172.808,00	Rp 2.755.544.933,00
19	INCO	Hale Indonesia Tbk	Rp 782.022,00	Rp 764.744,00	Rp 953.174,00	Rp 1.179.452,00	Rp 13.730,00	Rp 7.385,00	Rp 10.750,00	Rp 23.093,00	Rp 768.282,00	Rp 757.339,00	Rp 942.424,00	Rp 1.156.359,00
20	INDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	Rp 402.029.388,00	Rp 321.860.885,00	Rp 380.956.549,00	Rp 689.878.955,00	Rp 11.558.413,00	Rp 10.423.753,00	Rp 14.417.338,00	Rp 36.473.380,00	Rp 390.500.975,00	Rp 311.437.132,00	Rp 366.559.171,00	Rp 633.405.635,00
21	TINS	Timah Tbk	Rp 19.341.569,00	Rp 15.215.980,00	Rp 14.607.003,00	Rp 12.594.297,00	Rp 813.393,00	Rp 582.863,00	Rp 639.370,00	Rp 698.389,00	Rp 18.528.176,00	Rp 14.633.117,00	Rp 13.967.633,00	Rp 11.805.908,00
22	INDY	Indika Energy Tbk	Rp 2.782.676.420,00	Rp 2.077.213.245,00	Rp 4.394.910.723,00	Rp 3.069.161.119,00	Rp 78.766.072,00	Rp 69.158.946,00	Rp 93.473.234,00	Rp 164.508.478,00	Rp 2.703.910.348,00	Rp 2.008.653.399,00	Rp 4.241.487.491,00	Rp 2.904.652.641,00
23	BRYN	Bayan Resources Tbk	Rp 1.391.588.834,00	Rp 1.395.113.268,00	Rp 2.852.219.928,00	Rp 4.703.622.038,00	Rp 154.908.296,00	Rp 160.615.830,00	Rp 41.742.247,00	Rp 151.914.455,00	Rp 1.236.681.538,00	Rp 1.234.497.438,00	Rp 2.830.477.881,00	Rp 4.553.707.983,00
24	ANTM	Aneka Tambang Tbk	Rp 32.718.542.699,00	Rp 27.372.481.091,00	Rp 38.445.395,00	Rp 45.930.356,00	Rp 3.437.340.977,00	Rp 2.380.457.817,00	Rp 2.641.926,00	Rp 3.327.653,00	Rp 29.281.201.722,00	Rp 24.992.033.274,00	Rp 35.883.669,00	Rp 42.602.703,00

2019	2020	2021	2022	BEBAN USAHA				BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN (HC)				TOTAL ERUITAS (CE)				SC			
				2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022
Rp 233.395,00	Rp 165.381,00	Rp 185.045,00	Rp 375.490,00	Rp 81.894,00	Rp 69.955,00	Rp 71.185,00	Rp 80.780,00	Rp 3.983.396,00	Rp 3.951.714,00	Rp 3.294.586,00	Rp 6.527.238,00	Rp 4.458.315,00	Rp 6.527.238,00	Rp 3.369.461,00	Rp 3.738.599,00	Rp 3.738.599,00	Rp 7.736.939,00		
Rp 337.401,00	Rp 306.226,00	Rp 330.266,00	Rp 414.318,00	Rp 225.911,00	Rp 203.721,00	Rp 224.991,00	Rp 292.504,00	Rp 3.576.688,00	Rp 3.740.946,00	Rp 3.778.134,00	Rp 4.117.211,00	Rp 3.778.134,00	Rp 4.117.211,00	Rp 7.421.719,00	Rp 7.896.257,00	Rp 11.881.372,00	Rp 16.038.963,00		
Rp 15.247.646,00	Rp 11.579.986,00	Rp 12.957.820,00	Rp 12.857.820,00	Rp 10.465.214,00	Rp 6.610.340,00	Rp 7.328.781,00	Rp 8.134.209,00	Rp 56.295.238,00	Rp 126.786.348,00	Rp 131.220.300,00	Rp 66.399.284,00	Rp 126.786.348,00	Rp 131.220.300,00	Rp 43.195.531,00	Rp 52.956.924,00	Rp 68.028.963,00	Rp 118.879.372,00		
Rp 7.312,00	Rp 4.902,00	Rp 7.059,00	Rp 13.331,00	Rp 2.859,00	Rp 2.959,00	Rp 3.327,00	Rp 3.434,00	Rp 46.038,00	Rp 28.214,00	Rp 99.083,00	Rp 70.233,00	Rp 46.038,00	Rp 55.400,00	Rp 37.258,00	Rp 238.912,00	Rp 232.650,00	Rp 232.650,00		
Rp 5.982.794,00	Rp 7.640.131,00	Rp 5.136.993,00	Rp 8.091.125,00	Rp 3.695.212,00	Rp 3.094.427,00	Rp 3.354.233,00	Rp 3.170.041,00	Rp 363.471.501,00	Rp 395.597.334,00	Rp 405.577.690,00	Rp 536.208.863,00	Rp 405.577.690,00	Rp 536.208.863,00	Rp 64.905.181,00	Rp 70.871.769,00	Rp 61.448.339,00	Rp 35.621.715,00		
Rp 72.781.736,00	Rp 63.442.007,00	Rp 77.876.621,00	Rp 947.277.792,00	Rp 16.818.490,00	Rp 13.538.908,00	Rp 11.558.287,00	Rp 14.940.161,00	Rp 419.018.746,00	Rp 132.628.029,00	Rp 646.446.687,00	Rp 2.838.538.262,00	Rp 646.446.687,00	Rp 2.838.538.262,00	Rp 1.089.855.800,00	Rp 726.934.391,00	Rp 990.336.344,00	Rp 1.632.802.195,00		
Rp 14.525.778,00	Rp 10.068.507,00	Rp 10.513.207,00	Rp 13.626.709,00	Rp 22.979.575,00	Rp 29.284.259,00	Rp 43.321.713,00	Rp 54.512.526,00	Rp 294.265.084,00	Rp 289.400.278,00	Rp 270.852.719,00	Rp 254.108.245,00	Rp 294.265.084,00	Rp 289.400.278,00	Rp 330.121.681,00	Rp 289.125.634,00	Rp 312.225.533,00	Rp 399.197.891,00		
Rp 294.807.980,00	Rp 255.143.082,00	Rp 250.966.445,00	Rp 273.208.007,00	Rp 30.155.818,00	Rp 31.474.040,00	Rp 34.056.981,00	Rp 36.852.258,00	Rp 1.019.898.963,00	Rp 1.010.174.007,00	Rp 1.000.775.865,00	Rp 592.280.746,00	Rp 1.010.775.865,00	Rp 592.280.746,00	Rp 311.935.329,00	Rp 430.239.340,00	Rp 505.535.308,00	Rp 505.535.308,00		
Rp 342.138.332,00	Rp 354.038.898,00	Rp 403.128.338,00	Rp 860.138.677,00	Rp 49.594.161,00	Rp 55.372.637,00	Rp 77.016.061,00	Rp 162.370.951,00	Rp 1.638.108.682,00	Rp 1.598.510.322,00	Rp 1.750.289.259,00	Rp 2.991.983.988,00	Rp 1.638.108.682,00	Rp 1.750.289.259,00	Rp 1.324.216.049,00	Rp 1.153.280.230,00	Rp 1.761.816.952,00	Rp 5.095.971.212,00		
Rp 249.923.207,00	Rp 249.199.599,00	Rp 283.696.464,00	Rp 996.891.669,00	Rp 21.659.412,00	Rp 23.591.202,00	Rp 635.040,00	Rp 577.028,00	Rp 339.267.000,00	Rp 349.434.544,00	Rp 316.324.043,00	Rp 559.244.638,00	Rp 339.267.000,00	Rp 559.244.638,00	Rp 857.604.094,00	Rp 812.210.278,00	Rp 1.302.207.127,00	Rp 2.531.072.710,00		
Rp 10.167.333,00	Rp 8.270.879,00	Rp 7.363.785,00	Rp 15.522.284,00	Rp 3.137.684,00	Rp 2.811.078,00	Rp 2.619.564,00	Rp 4.909.689,00	Rp 93.388.074,00	Rp 84.250.556,00	Rp 122.998.144,00	Rp 98.920.656,00	Rp 93.388.074,00	Rp 122.998.144,00	Rp 104.694.404,00	Rp 63.950.717,00	Rp 124.795.987,00	Rp 241.445.199,00		
Rp 42.243.802,00	Rp 32.116.613,00	Rp 40.547.022,00	Rp 37.334.074,00	Rp 4.911.025,00	Rp 4.283.625,00	Rp 4.938.934,00	Rp 7.036.114,00	Rp 145.640.398,00	Rp 138.220.176,00	Rp 199.983.661,00	Rp 230.285.760,00	Rp 145.640.398,00	Rp 199.983.661,00	Rp 230.285.760,00	Rp 228.606.000,00	Rp 189.090.674,00	Rp 369.293.014,00		
Rp 217.567.022,00	Rp 152.481.362,00	Rp 161.485.714,00	Rp 200.222.110,00	Rp 99.485.231,00	Rp 89.685.142,00	Rp													

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VACA				VAHU				STVA				VAIC			
2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022
0,830039	0,617306	0,854514	1,196152	40,41823	34,87122	53,51821	96,65374	0,975259	0,971323	0,981315	0,989654	42,22353	36,45985	55,35404	98,83954
2,313204	2,03837	2,125728	2,959255	36,62341	37,43241	35,6962	41,65371	0,972695	0,973285	0,971986	0,975993	39,90931	40,44406	38,79391	45,58895
1,583374	0,393018	0,459279	1,146915	8,517456	7,543634	8,22217	9,362087	0,882594	0,867438	0,878378	0,893186	10,98342	8,80409	9,559826	11,40219
1,266642	1,425427	6,198066	3,36144	20,40539	13,59142	72,81004	68,74898	0,950993	0,926424	0,986266	0,985454	22,62302	15,94327	79,99437	73,09587
0,188737	0,191837	0,157315	0,072363	18,56467	23,90303	19,02181	12,24014	0,946134	0,958164	0,947429	0,918302	19,69954	25,05304	20,12655	13,23081
2,521374	5,583039	1,457034	0,602248	62,82695	54,73637	81,49085	115,9442	0,984083	0,981731	0,987729	0,991375	66,3324	61,30114	83,93561	117,5379
1,507285	1,196769	1,312696	1,761889	15,36587	11,00967	8,207137	8,212982	0,934921	0,909171	0,878155	0,878242	17,80808	13,11561	10,39799	10,85311
0,512907	0,335982	0,45962	0,541967	20,64094	10,8873	13,63293	14,71789	0,951553	0,90815	0,926648	0,932055	22,1054	12,13143	15,01919	16,19191
0,838638	0,760682	1,050636	1,757477	27,7508	21,82767	23,87597	32,38475	0,963965	0,954187	0,958117	0,969121	29,55341	23,54254	25,88472	35,11135
2,454316	2,391869	4,118884	4,520688	40,59668	35,42852	2051,659	4373,531	0,975367	0,971774	0,999513	0,999771	44,02637	38,79217	2056,778	4379,051
1,154621	0,79242	1,036412	2,490429	34,36359	23,74953	48,63998	50,17729	0,970899	0,957894	0,979441	0,980071	36,48911	25,49985	50,65584	53,64779
1,534719	1,254334	1,371272	1,67525	45,51331	40,47373	55,52399	59,2497	0,978028	0,975293	0,98199	0,983122	48,02606	42,70336	57,87725	61,90807
0,935108	0,849161	0,963657	1,262472	12,65084	11,4885	12,60844	19,32052	0,920954	0,912956	0,920688	0,948242	14,50691	13,25062	14,49279	21,53123
59,38361	39,37705	13,15092	6,682048	65,69789	69,75523	36,4243	39,70048	0,984779	0,985664	0,972546	0,974811	126,0663	110,1179	50,54776	47,35734
2,051765	1,325342	1,123791	0,932132	44,46931	33,41735	29,78042	33,05199	0,977513	0,970075	0,966421	0,969745	47,49859	35,71276	31,87063	34,95387
1,083117	0,933302	1,125352	1,403951	21,46337	25,64681	16,78357	31,4322	0,953409	0,961009	0,940418	0,968185	23,4999	27,54112	18,84934	33,80434
2,652527	1,753578	1,835833	1,798011	5,008741	4,290964	4,906648	5,281018	0,800349	0,766952	0,796195	0,810643	8,461617	6,811494	7,538676	7,889672
37,08182	27,50429	21,26745	19,44709	125,8327	71,44068	108,9357	91,32966	0,992053	0,986002	0,99082	0,989051	163,9065	99,93097	131,1939	111,7658
0,395676	0,374858	0,437429	0,491069	43,40331	37,41523	53,27138	58,59729	0,97696	0,973273	0,981228	0,982934	44,77595	38,76336	54,69004	60,0713
0,744884	0,55254	0,470278	0,411592	45,4697	32,45602	24,69127	50,23453	0,978007	0,969189	0,9595	0,980093	47,19259	33,97775	26,12105	51,62621
3,523535	2,962088	2,214125	1,676522	45,30316	45,79088	24,91875	27,8285	0,977926	0,978162	0,95987	0,964066	49,80462	49,73113	28,09275	30,46909
2,585558	2,3153	4,799561	2,16737	46,29106	29,16088	81,67945	38,11016	0,978398	0,965707	0,987757	0,97376	49,85502	32,44188	87,46677	41,25129
1,997611	1,432873	1,508652	2,281225	69,04476	71,87324	106,316	68,9671	0,985517	0,986087	0,990594	0,9855	72,02789	74,2922	108,8153	72,23383
1,614765	1,312643	1,718266	1,796668	540,238	396,5978	36,57201	45,2741	0,998149	0,997479	0,972657	0,977912	542,8509	398,9079	39,26293	48,04868

Lampiran 6

Kinerja Lingkungan

NO	KODE	PERUSAHAAN	TAHUN	RANGKING	POIN
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk	2019		5
			2020		5
			2021		5
			2022		5
2	ELSA	Elnusa Tbk	2019	Biru	3
			2020	Biru	3
			2021	Biru	3
			2022	Biru	3
3	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	2019	Biru	3
			2020	Biru	3
			2021	Biru	3
			2022	Biru	3
4	ARI	Atlas Resources Tbk	2019	Biru	3
			2020	Biru	3
			2021	Biru	3
			2022	Biru	3
5	BRI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	2019	Biru	3
			2020	Biru	3
			2021	Biru	3
			2022	Biru	3
6	BUMI	Bumi Resources Tbk	2019	Hijau	4
			2020	Biru	3
			2021	Biru	3
			2022	Biru	3
7	DEWA	Darma Henwa Tbk	2019	Biru	3
			2020	Biru	3
			2021	Biru	3
			2022	Biru	3
8	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	2019	Biru	3
			2020	Biru	3
			2021	Biru	3
			2022	Biru	3
9	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	2019	Hijau	4
			2020	Hijau	4
			2021	Hijau	4
			2022	Hijau	4
10	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	2019	Hijau	4
			2020	Hijau	4
			2021	Hijau	4
			2022	Hijau	4
11	KGI	Resource Alam Indonesia Tbk	2019	Hijau	4
			2020	Hijau	4
			2021	Hijau	4
			2022	Hijau	4
12	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	2019	Hijau	4
			2020	Biru	3
			2021	Hijau	4
			2022	Hijau	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

13	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	2019	Emas	5
			2020	Emas	5
			2021	Emas	5
			2022	Emas	5
14	MIFN	Capitalinc Investment Tbk	2019	Biru	3
			2020	Biru	3
			2021	Biru	3
15	MIOH	Samindo Resources Tbk	2019	Hijau	4
			2020	Emas	5
			2021	Emas	5
16	PTBA	Bukit Asam Tbk	2019	Emas	5
			2020	Emas	5
			2021	Emas	5
17	PTRO	Petrosea Tbk	2019	Biru	3
			2020	Biru	3
			2021	Biru	3
			2022	Biru	3
18	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk	2019	Biru	3
			2020	Biru	3
			2021	Biru	3
			2022	Biru	3
19	INCO	Vale Indonesia Tbk	2019	Hijau	4
			2020	Biru	3
			2021	Hijau	4
			2022	Hijau	4
20	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	2019	Hijau	4
			2020	Hijau	4
			2021	Hijau	4
			2022	Hijau	4
21	TINS	Timah Tbk	2019	Hijau	4
			2020	Hijau	4
			2021	Emas	5
			2022	Emas	5
22	INDY	Indika Energy Tbk	2019	Emas	5
			2020	Emas	5
			2021	Emas	5
			2022	Emas	5
23	BYAN	Bayan Resources Tbk	2019	Biru	3
			2020	Biru	3
			2021	Biru	3
			2022	Biru	3
24	ANTM	Aneka Tambang Tbk	2019	Hijau	4
			2020	Hijau	4
			2021	Emas	5
			2022	Hijau	4

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7

Hasil CSR GCG *Intellectual Capital* Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan

NO	KODE	PERUSAHAAN	TAHUN	X1	X2	X3	X4	Y
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk	2019	0,41758242	0,4	42,22352902	5	0,053692997
			2020	0,41758242	0,4	36,45984607	5	0,015513747
			2021	0,36263736	0,4	55,3540422	5	0,145922544
			2022	0,32967033	0,4	98,83954443	5	0,271085585
2	ELSA	Elnusa Tbk	2019	0,14285714	0,4	39,90931267	3	0,052384285
			2020	0,16483516	0,5	40,44406437	3	0,032935457
			2021	0,26373626	0,5	38,79390966	3	0,015045494
			2022	0,17582418	0,5	45,58895453	3	0,042785671
3	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	2019	0,1978022	0,3333333	11	3	0,040653605
			2020	0,20879121	0,3333333	8,804089905	3	0,132365734
			2021	0,25274725	0,3333333	9,559826368	3	0,01022079
			2022	0,25274725	0,3333333	11,40218793	3	-0,246191979
4	ARII	Atlas Resources Tbk	2019	0,31868132	0,3333333	22,62302189	3	-0,015213545
			2020	0,32967033	0,3333333	15,94326726	3	-0,045468152
			2021	0,31868132	0,4	79,99437036	3	0,00248464
			2022	0,31868132	0,5	73,09587489	3	0,058109087
5	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt	2019	0,1978022	0,25	19,69954134	3	0,021887069
			2020	0,20879121	0,3333333	25,05303599	3	0,020127877
			2021	0,25274725	0,3333333	20,12655082	3	0,022959885
			2022	0,25274725	0,5	13,23080801	3	0,011837642
6	BUMI	Bumi Resources Tbk	2019	0,30769231	0,375	66,33240408	4	0,002621987
			2020	0,30769231	0,375	61,3011385	3	-0,098394638
			2021	0,30769231	0,5	83,93561232	3	0,052885479
			2022	0,31868132	0,5	117,5378647	3	0,128910118
7	DEWA	Darma Henwa Tbk	2019	0,34065934	0,3333333	17,80808023	3	0,006867791
			2020	0,32967033	0,5	13,11560508	3	0,002992687
			2021	0,2967033	0,5	10,39798802	3	0,001938347
			2022	0,2967033	0,5	10,85311255	3	-0,030521027
8	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	2019	0,23076923	0,4	22,10540358	3	0,222874337
			2020	0,28571429	0,4	12,13143073	3	0,100740604
			2021	0,25274725	0,4	15,01919488	3	0,143646236
			2022	0,26373626	0,4	16,19191491	3	0,17600077
9	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	2019	0,27472527	0,6666667	29,55340637	4	0,019267258
			2020	0,26373626	0,6	23,54254281	4	-0,019963082
			2021	0,2967033	0,6	25,88472104	4	0,088149875
			2022	0,30769231	0,6666667	35,11135085	4	0,202689259
10	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	2019	0,34065934	0,5	44,0263671	2	0,085526401
			2020	0,34065934	0,4	38,79216724	4	0,117800738
			2021	0,35164835	0,5	2056,77776	4	0,427036028
			2022	0,35164835	0,5	4379,051272	4	0,61634591
11	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	2019	0,23076923	0,3333333	36,48911122	4	0,042850476
			2020	0,21978022	0,3333333	25,49984843	4	-0,079751145
			2021	0,26373626	0,4	50,65583633	4	0,174028775
			2022	0,23076923	0,4	53,64778969	4	0,229491301
12	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	2019	0,1978022	0,3333333	48,02606171	4	0,183286002
			2020	0,20879121	0,3333333	42,7033609	3	0,150942561
			2021	0,25274725	0,3333333	57,87725016	4	0,390214992
			2022	0,25274725	0,5	61,90807374	4	0,585199711

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

13	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	2019	0,31868132	0,4	14,50690502	5	-0,006418764
			2020	0,30769231	0,5	13,25061775	5	-0,002293417
			2021	0,2967033	0,5	14,49278816	5	0,011013727
			2022	0,28571429	0,3333333	21,53123437	5	0,079546715
14	MTFN	Capitalinc Investment Tbk	2019	0,12087912	0,5	126,0662819	3	0,015293124
			2020	0,15384615	0,5	110,1179487	3	-0,045491985
			2021	0,23076923	0,5	50,5477615	3	-0,007302283
			2022	0,18681319	0,5	47,35734312	3	-0,005823351
15	MYOH	Samindo Resources Tbk	2019	0,1978022	0,3333333	47,49859276	4	0,162930105
			2020	0,20879121	0,3333333	35,71276384	5	0,149122045
			2021	0,25274725	0,3333333	31,87063481	5	0,164399309
			2022	0,25274725	0,3333333	34,95386542	5	0,083197385
16	PTBA	Bukit Asam Tbk	2019	0,30769231	0,3333333	23,49989677	5	0,154815923
			2020	0,30769231	0,3333333	27,54112058	5	0,100093591
			2021	0,31868132	0,3333333	18,84934337	5	0,222482396
			2022	0,30769231	0,3333333	33,80433605	5	0,281738325
17	PTRO	Petrosea Tbk	2019	0,30769231	0,4	8,461616892	3	0,056844825
			2020	0,36263736	0,4	6,811494215	3	0,061353098
			2021	0,36263736	0,4	7,538676318	3	0,063733256
			2022	0,36263736	0,4444444	7,889671633	3	0,06902183
18	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk	2019	0,10989011	0,3333333	163,9065382	3	-0,025080477
			2020	0,13186813	0,3333333	99,93097212	3	0,049944229
			2021	0,26373626	0,3333333	131,1939311	3	0,129521713
			2022	0,17582418	0,3333333	111,7657984	3	-0,002848336
19	INCO	Vale Indonesia Tbk	2019	0,26373626	0,2	44,77594718	4	0,025824587
			2020	0,30769231	0,2	38,76335688	3	0,035780232
			2021	0,30769231	0,3	54,69003825	3	0,067047526
			2022	0,31868132	0,3	60,07129718	3	0,07539212
20	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	2019	0,24175824	0,4	47,19259173	4	0,072802547
			2020	0,26373626	0,3333333	33,97775334	4	0,031079471
			2021	0,27472527	0,3333333	26,12105132	4	0,026112147
			2022	0,28571429	0,3333333	51,62621338	4	0,016726954
21	TINS	Timah Tbk	2019	0,21978022	0,375	49,80461945	4	-0,030021888
			2020	0,21978022	0,4	49,73113018	4	-0,023172128
			2021	0,23076923	0,5	28,09274645	5	0,08871125
			2022	0,23076923	0,6666667	30,46908993	5	0,079709567
22	INDY	Indika Energy Tbk	2019	0,41758242	0,25	49,85501682	5	0,001380589
			2020	0,41758242	0,4	32,44188302	5	-0,02960978
			2021	0,37362637	0,4	87,46676782	5	0,472200693
			2022	0,32967033	0,4	41,25128889	5	0,492897663
23	BYAN	Bayan Resources Tbk	2019	0,31868132	0,3333333	72,0278874	3	0,183258157
			2020	0,30769231	0,4	74,29220045	3	0,212665647
			2021	0,2967033	0,5	108,8152654	3	0,520175453
			2022	0,28571429	0,5	72,23382923	3	0,583355606
24	ANTM	Aneka Tambang Tbk	2019	0,59340659	0,1666667	542,8509159	4	0,006420024
			2020	0,57142857	0,3333333	398,9078947	4	0,03622349
			2021	0,56043956	0,3333333	39,26293267	5	0,056560071
			2022	0,57142857	0,3333333	48,04868182	4	0,113593163

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8**Tabel 4.2****Hasil Analisis Deskriptif**

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	100817.1	0.288004	0.400723	119.1279	3.718750
Median	51164.00	0.285714	0.400000	39.02842	3.500000
Maximum	616346.0	0.593407	0.666667	4379.051	5.000000
Minimum	642.0000	0.109890	0.166667	6.811494	2.000000
Std. Dev.	134701.5	0.088473	0.096119	489.5623	0.829751
Skewness	2.105573	1.128845	0.554054	7.631493	0.450517
Kurtosis	7.210816	5.706535	3.562461	63.60006	1.811386
Jarque-Bera	141.8589	49.68997	6.177072	15621.30	8.898659
Probability	0.000000	0.000000	0.045569	0.000000	0.011686
Sum	9678443.	27.64835	38.46944	11436.28	357.0000
Sum Sq. Dev.	1.72E+12	0.743610	0.877689	22768769	65.40625
Observations	96	96	96	96	96

Tabel 4.3**Hasil Regresi Model *Common Effect***

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/15/24 Time: 10:10
 Sample: 2019 2022
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 24
 Total panel (balanced) observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5040.676	86308.06	0.058403	0.9536
X1	-39955.71	150791.9	-0.264973	0.7916
X2	39082.07	131839.2	0.296437	0.7676
X3	125.2141	25.88270	4.837750	0.0000
X4	20626.89	15722.83	1.311907	0.1929
R-squared	0.226802	Mean dependent var		100817.1
Adjusted R-squared	0.192816	S.D. dependent var		134701.5
S.E. of regression	121020.5	Akaike info criterion		26.29599
Sum squared resid	1.33E+12	Schwarz criterion		26.42955
Log likelihood	-1257.207	Hannan-Quinn criter.		26.34997
F-statistic	6.673264	Durbin-Watson stat		0.826242
Prob(F-statistic)	0.000094			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.4**Hasil Regresi Model *Fixed Effect***

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/15/24 Time: 09:56
 Sample: 2019 2022
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 24
 Total panel (balanced) observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	93759.61	177346.7	0.528680	0.5987
X1	-684129.3	375216.9	-1.823290	0.0727
X2	299605.4	178880.5	1.674891	0.0985
X3	114.9275	27.21444	4.223034	0.0001
X4	18914.78	35271.73	0.536259	0.5935

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.653121	Mean dependent var	100817.1
Adjusted R-squared	0.515390	S.D. dependent var	134701.5
S.E. of regression	93771.05	Akaike info criterion	25.97359
Sum squared resid	5.98E+11	Schwarz criterion	26.72153
Log likelihood	-1218.732	Hannan-Quinn criter.	26.27592
F-statistic	4.741996	Durbin-Watson stat	1.954572
Prob(F-statistic)	0.000000		

Tabel 4.5**Hasil Regresi Model *Random Effect***

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 03/15/24 Time: 10:00
 Sample: 2019 2022
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 24
 Total panel (balanced) observations: 96
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-17240.18	107251.8	-0.160745	0.8727
X1	-157266.4	202561.6	-0.776388	0.4395
X2	153653.0	144851.7	1.060761	0.2916
X3	118.1731	24.28811	4.865473	0.0000
X4	23583.33	20802.02	1.133704	0.2599

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	82197.27	0.4345
Idiosyncratic random	93771.05	0.5655

Weighted Statistics

R-squared	0.241952	Mean dependent var	49951.54
Adjusted R-squared	0.208631	S.D. dependent var	105495.3
S.E. of regression	93847.46	Sum squared resid	8.01E+11
F-statistic	7.261295	Durbin-Watson stat	1.384102
Prob(F-statistic)	0.000040		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.6**Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.633607	(23,68)	0.0000
Cross-section Chi-square	76.949703	23	0.0000

Tabel 4.7**Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.148363	4	0.3863

Tabel 4.8**Uji Lagrange Multiplier (LM)**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

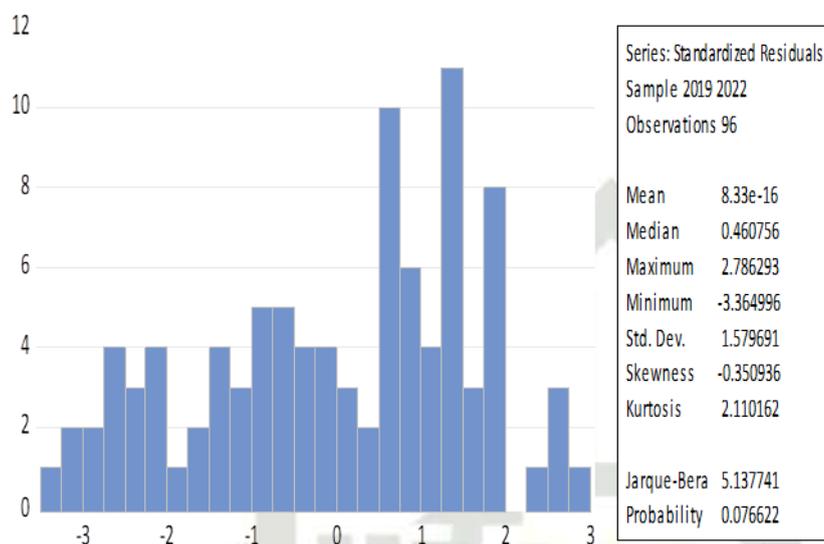
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	18.47257 (0.0000)	1.847133 (0.1741)	20.31970 (0.0000)
Honda	4.297973 (0.0000)	1.359093 (0.0871)	4.000149 (0.0000)
King-Wu	4.297973 (0.0000)	1.359093 (0.0871)	2.738230 (0.0031)
Standardized Honda	4.985743 (0.0000)	1.958840 (0.0251)	0.825503 (0.2045)
Standardized King-Wu	4.985743 (0.0000)	1.958840 (0.0251)	0.589877 (0.2776)
Gourieroux, et al.	--	--	20.31970 (0.0000)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas

**Tabel 4.9****Hasil Uji Mulltikoleniaritas**

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	-0.148085	0.148053	0.306673
X2	-0.148085	1.000000	0.110340	-0.057181
X3	0.148053	0.110340	1.000000	0.043775
X4	0.306673	-0.057181	0.043775	1.000000

Tabel 4.10**Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)**

Heteroskedasticity Test: Glejser

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.074149	Prob. F(4,91)	0.3740
Obs*R-squared	4.328310	Prob. Chi-Square(4)	0.3634
Scaled explained SS	5.529564	Prob. Chi-Square(4)	0.2371

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.11**Hasil Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	4.363211	Prob. F(2,89)	0.3576
Obs*R-squared	8.572262	Prob. Chi-Square(2)	0.3464

Tabel 4.12**Hasil Uji Model Random**

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 03/15/24 Time: 12:01
Sample: 2019 2022
Periods included: 4
Cross-sections included: 24
Total panel (balanced) observations: 96
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-17240.18	107251.8	-0.160745	0.8727
X1	-157266.4	202561.6	-0.776388	0.4395
X2	153653.0	144851.7	1.060761	0.2916
X3	118.1731	24.28811	4.865473	0.0000
X4	23583.33	20802.02	1.133704	0.2599

Tabel 4.13**Model Random Hasil Koefisien Determinasi Effect**

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 03/15/24 Time: 12:01
Sample: 2019 2022
Periods included: 4
Cross-sections included: 24
Total panel (balanced) observations: 96
Swamy and Arora estimator of component variances

R-squared	0.241952	Mean dependent var	49951.54
Adjusted R-squared	0.208631	S.D. dependent var	105495.3
S.E. of regression	93847.46	Sum squared resid	8.01E+11
F-statistic	7.261295	Durbin-Watson stat	1.384102
Prob(F-statistic)	0.000040		

BIOGRAFI PENULIS

HARYANTI, lahir di Bagansiapiapi pada tanggal 20 Februari 2002. Ayahanda Bernama Hasyim dan Ibunda bernama Rusmida. Penulis merupakan anak ke enam dari sepuluh bersaudara. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 019 Bagan Barat dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya menempuh Pendidikan di SMPN 1 Bangko dan lulus pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan Pendidikan di MAN 1 Rohil dari tahun 2017-2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan program Studi Strata-1 (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Selama menjadi mahasiswa, penulis banyak mendapatkan pengetahuan serta pengalaman yang berharga. Pada bulan Januari-Maret 2023 penulis mengikuti Praktek Kerja Lapangan di PD. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rohil . Selain itu pada bulan Juli-Agustus 2023 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata di desa Serusa, Bagansiapiapi, Kab. Rohil. Pada tanggal 13 Mei 2024 penulis diujikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) dengan judul Pengaruh Penerapan *Corporate Sosial Responsibility (CSR) Good Corporate Governance (GCG) Intellectual Capital* Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

